



PT RHB Sekuritas Indonesia

Revenue Tower 1st Floor, District 8 - SCBD, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
TEL : +6221 5093 9888 Fax : +6221 5093 9777

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TRIWULAN I/
*FIRST QUARTER CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT***

**31 MARET 2021 DAN 2020/
*31 MARCH 2021 AND 2020***

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI DAN
KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2021****PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- Nama** : Iwanho
Alamat Kantor : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Alamat Rumah : Jl. Kembang Molek VII Blok J
12/2 RT 010 / RW 003,
Kembangan Selatan, Jakarta
Barat
Nomor Telepon : 021-50939888
Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : Hendy Salim
Alamat Kantor : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Alamat Rumah : Jl. Peninggaran Raya No. 21
RT 009/011 Kebayoran Lama
Nomor Telepon : 021-50939888
Jabatan : Direktur
- Nama** : Suryadi Adipranata
Alamat Kantor : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Alamat Rumah : Permata Puri Media, Jl. Safir 6
Blok C11 No. 6,
Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-50939888
Jabatan : Direktur
- Nama** : Warsito
Alamat Kantor : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Alamat Rumah : Persada Kemala Blok 22
No. 22 - 23, RT 009 RW 013
Jakasampurna, Bekasi 17145
Nomor Telepon : 021-50939888
Jabatan : Komisaris Independen

**BOARD OF DIRECTORS' AND COMMISSIONERS'
STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT AND FOR YEAR ENDED 31
MARCH 2021****PT RHB SEKURITAS INDONESIA
AND SUBSIDIARY**

We, the undersigned:

- Name** : Iwanho
Office address : Revenue Tower Lv. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-
53
Residential address : Jl. Kembang Molek VII Blok J
12/2 RT 010 / RW 003,
Kembangan Selatan, Jakarta
Barat
Telephone : 021-50939888
Title : President Director
- Name** : Hendy Salim
Office address : Revenue Tower Lv. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-
53
Residential address : Jl. Peninggaran Raya No. 21
RT 009/011 Kebayoran Lama
Telephone : 021-50939888
Title : Director
- Name** : Suryadi Adipranata
Office address : Revenue Tower Lv. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-
53
Residential address : Permata Puri Media,
Jl. Safir 6 Blok C11 No. 6,
Kembangan, Jakarta Barat
Telephone : 021-50939888
Title : Director
- Name** : Warsito
Office address : Revenue Tower Lv. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-
53
Residential : Persada Kemala Blok 22
No. 22 - 23, RT 009 RW 013
Jakasampurna, Bekasi 17145
Telephone : 021-50939888
Title : Independent Commissioner

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT RHB Sekuritas Indonesia dan Entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT RHB Sekuritas Indonesia dan Entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT RHB Sekuritas Indonesia dan Entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT RHB Sekuritas Indonesia dan Entitas anak tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT RHB Sekuritas Indonesia dan Entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia and subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia and subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia and subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT RHB Sekuritas Indonesia and subsidiary's internal control system.

This statement has been made truthfully.

JAKARTA, 28 April/April 2021

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi dan Komisaris / *For and on behalf of the Board of Directors and Commissioners;***Iwanho**
Direktur Utama /
President Director
Hendy Salim
Direktur / Director
Suryadi Adipranata
Direktur / Director

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITIONS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	MAR 2021	Catatan/ Notes	DEC 2020	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	337,534,479	2d,2e,4	431,306,242	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	12,599,448	2d,5	12,464,101	<i>Time deposits</i>
Portofolio efek	4,639	2d,2h,6,31	5,405	<i>Securities portfolio</i>
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	2d,2f,7a	153,351,361	<i>Receivable from clearing and guarantee institution</i>
Piutang nasabah – setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 48.863.725 dan Rp 49.339.573 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020	863,865,240	2d,2f,8,31	1,362,139,213	<i>Receivable from customers - net of allowance for impairment losses of Rp 48,863,725 and Rp 49,339,573 as of 31 March 2021 and 31 December 2020</i>
Piutang perusahaan efek lain	-	2d,2f,9	130,887	<i>Other securities companies receivable</i>
Piutang kegiatan manajer investasi	2,447,401	2d,2g,10,31	2,250,032	<i>Receivables from investment manager activities</i>
Piutang lain-lain	5,843,626	2d,11,31	6,363,725	<i>Other receivables</i>
Biaya dibayar di muka	7,580,488	2l,13	5,910,978	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	5,498,318	2p,21a	5,084,250	<i>Prepaid taxes</i>
Penyertaan pada bursa efek	135,000	2j,12	135,000	<i>Investment in stock exchange</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 83.872.356 dan Rp 81.475.123 masing-masing pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020	39,311,364	2k,14	40,928,315	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 83,872,356 and Rp 81,475,123 as of 31 March 2021 and 31 December 2020</i>
Aset pajak tangguhan	15,651,543	2p,21d	15,651,543	<i>Deferred tax assets</i>
Aset hak-guna	25,346,768	2t,15a	27,095,982	<i>Right-of-use (ROU) assets</i>
Aset lain-lain	7,047,701	2d,16	7,265,357	<i>Other assets</i>
JUMLAH ASET	1,322,866,015		2,070,082,391	TOTAL ASSETS

Lampiran – 1/1 – Schedule

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITIONS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	MAR 2021	Catatan/ Notes	DEC 2020	
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lembaga kliring dan penjaminan	27,512,293	2d,2f,7b	-	<i>Payable to clearing and guarantee institution</i>
Utang nasabah	265,149,102	2d,2f,17,31	762,974,048	<i>Payable to customers</i>
Utang perusahaan efek lain	179,356	2d,2f,18	-	<i>Other securities companies payables</i>
Utang pajak	18,127,390	2p,21b	17,080,770	<i>Taxes payable</i>
Biaya masih harus dibayar	29,583,169	2d,19	49,596,391	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja	63,928,658	2n,22	60,797,247	<i>Employee benefits liabilities</i>
Pinjaman	250,084,722	2d,23	525,000,000	<i>Borrowings</i>
Utang lain-lain	3,081,247	2d,20,31	4,900,700	<i>Other payables</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	23,742,424	2t,15b	25,026,898	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah liabilitas	681,388,361		1,445,376,054	<i>Total liabilities</i>
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to equity holders of the parent</i>
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				<i>Capital stock - par value of Rp 1,000,000 per share</i>
Modal dasar - 400.000 saham pada 31 Maret 2021				<i>Authorized - 400,000 shares as of 31 March 2021</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 204.082 saham pada 31 Maret 2021	204,082,000	24	204,082,000	<i>Issued and fully paid - 204,082 shares as of 31 March 2021</i>
Tambahan modal disetor - neto	240,875,486		240,875,486	<i>Additional paid in capital - net</i>
Keuntungan belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	-	6	-	<i>Unrealised gain from available for sale securities</i>
Saldo laba	196,405,858		179,628,759	<i>Retained earnings</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	641,363,344		624,586,245	<i>Total equity attributable to owner of the parent entity</i>
Kepentingan non pengendali	114,310		120,092	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah ekuitas	641,477,654		624,706,337	<i>Total equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.322.866.015		2.070.082.391	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran – 1/2 – Schedule

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2021 DAN 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	MAR 2021	Catatan/ Notes	MAR 2020	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	80,942,953	25	30,210,428	Revenue from brokerage activities
Pendapatan kegiatan penjamin emisi efek	3,992,500	26	1,524,091	Revenue from underwriting activities
Pendapatan kegiatan manajer investasi	6,183,499	27,31	8,413,112	Investment manager fees
Pendapatan bunga - bersih	3,760,519	28	6,003,451	Interest income - net
Jumlah pendapatan usaha	94,879,471		46,151,082	Total revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	52,635,112	29,31	33,024,729	Salary expense
Sewa kantor	901,654		737,144	Office rent
Penyusutan	2,844,587	14	2,592,785	Depreciation
Penyusutan – aset hak guna	2,048,872	15c	2,113,491	Depreciation – ROU
Administrasi dan umum	1,406,600		1,478,066	Administration and general
Telekomunikasi	2,544,207		2,866,588	Telecommunication
Perbaikan dan pemeliharaan	1,534,392		3,322,965	Repair and maintenance
Perjalanan dinas	313,419		541,024	Travelling expense
Jasa profesional	3,085,047		4,945,211	Professional fee
Jamuan dan sumbangan	174,226		344,727	Entertainment and donations
Pelatihan dan seminar	627,705		767,103	Training and seminars
Kustodian	240,754		203,886	Custodian
Iklan dan promosi	573,963		1,423,908	Advertising and promotion
Lain-lain	1,611,167		2,213,796	Others
Jumlah beban usaha	70,541,705		56,575,423	Total operating expenses
Laba Usaha	24,337,766		(10,424,341)	Operating Profit
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(CHARGES)
Keuntungan penjualan aset tetap	-	14	-	Gain on disposal of fixed assets
Beban pajak	(424,426)		(442,465)	Tax expenses
Beban bunga sewa pembiayaan	(708,534)	15c	(860,517)	Lease interest expense
Beban bunga dan keuangan (Kerugian)/keuntungan selisih kurs - bersih	(5,326,716)	30	(2,268,819)	Interest and finance expense (Loss)/gain on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	242,082		6,499,201	Others - net
Penghasilan lain-lain - bersih	3,161,598		5,100,031	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK	(3,055,996)		8,027,431	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	21,281,770		(2,396,910)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	(4,510,453)	21c	(67,680)	PROFIT FOR THE YEAR
	16,771,317		(2,464,590)	

Lampiran – 2/1 – Schedule

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2021 DAN 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	MAR 2021	Catatan/ Notes	MAR 2020	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi :				Items that will be reclassified to profit or loss :
Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	-	2d	-	<i>Unrealised gain from available-for-sale financial assets</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi :				Items that will not be reclassified to profit or loss :
(Kerugian)/keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti	-	2m,22	-	<i>Actuarial (loss)/gain on defined benefit plan</i>
Pajak penghasilan terkait	-	21d	-	<i>Related income tax</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	16,771,317		(2,464,590)	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL CURRENT YEAR PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	16,777,099		(2,455,450)	<i>Equity holders to parent</i>
Kepentingan non pengendali	(5,782)		(9,140)	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	16,771,317		(2,464,590)	<i>Total</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	16,777,099		(2,455,450)	<i>Equity holders to parent</i>
Kepentingan non pengendali	(5,782)		(9,140)	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	16,771,317		(2,464,590)	<i>Total</i>

Lampiran – 2/2 – Schedule

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN
EQUITY FOR THE YEARS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>								
Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Keuntungan belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised gain/(loss) from available for sale securities</i>	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Total equity attributable to equity holders of the parent</i>	Kepentingan non pengendali/ <i>Non- controlling Interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	204.082.000	240.875.486	256.723.354	-	701.680.840	158.723	701.839.563	Balance as at 31 December 2019
Perubahan kebijakan akuntansi	-	-	(269.354)	-	(269.354)	(225)	(269.579)	Change in accounting policy
Penyajian kembali saldo pada tanggal 1 Januari 2020	204.082.000	240.875.486	256.454.000	-	701.411.486	158.498	701.569.984	Restated Balance as at 1 January 2020
Jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan:								Total profit or loss and other comprehensive income for the year:
- Laba bersih tahun berjalan	-	-	(2.455.450)	-	(2.455.450)	(9.140)	(2.464.590)	Net profit for the year -
- Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive - income
	-	-	(2.455.450)	-	(2.455.450)	(9.140)	(2.464.590)	
Saldo pada tanggal 31 Maret 2020	204.082.000	240.875.486	253.998.550	-	698.956.036	149.358	699.105.394	Balance as at 31 March 2020
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	204.082.000	240.875.486	179.628.759	-	624.586.245	120.092	624.706.337	Balance as at 31 December 2020
Jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan:								Total profit or loss and other comprehensive income for the year:
- Laba bersih tahun berjalan	-	-	16.777.099	-	16.777.099	(5.782)	16.771.317	Net profit for the year -
- Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive - income
	-	-	16.777.099	-	16.777.099	(5.782)	16.771.317	
Saldo pada tanggal 31 Maret 2021	204.082.000	240.875.486	196.405.858	-	641.363.344	114.310	641.477.654	Balance as at 31 March 2021

Lampiran – 3 – Schedule

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>MAR 2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>MAR 2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) nasabah	629,337		248,249,975	Cash received from/(payment to) customer
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan	180,863,654		(101,995,238)	Cash received from/(payment to) clearing and guarantee institution
Penerimaan dari manajer investasi	5,969,002		8,233,426	Receipt from investment manager
Penerimaan dari komisi perantara pedagang efek	80,942,953		17,726,528	Receipt from brokerage commission
(Pembayaran kepada)/penerimaan dari perusahaan efek lain	310,243		(1,000,065)	Cash (payment to)/received from other securities company
Pembayaran bunga	(5,241,994)		-	Interest payment
Penerimaan bunga	5,881,448		6,473,214	Interest received
Pembayaran sewa bunga pembiayaan	(708,534)		(860,516)	Lease interest payment
Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	3,992,500		1,524,091	Underwriting and selling agent fees
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(85,424,224)		(12,965,438)	Payment to suppliers and employees
Penjualan/(pembelian) efek portofolio	766		3,024	Sale/(purchase) of securities portfolio
Penerimaan/(pembayaran) dari lainnya	(1,818,835)		4,245,648	Cash (payment to)/received from others
Pembayaran terkait:				Cash payment related to:
- Pajak penghasilan	(414,067)		(7,112,720)	Income tax -
- Pajak lainnya	(424,426)		-	Others tax -
Arus kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>184,557,823</u>		<u>162,521,929</u>	Net cash flow provided from/ (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	-	14	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(1,227,636)		1,134,597	Acquisition of fixed assets
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(1,227,636)</u>		<u>1,134,597</u>	Net cash flow provided from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(2,101,950)		(2,139,450)	Lease principal payment
Pembayaran pinjaman pihak ketiga	(275,000,000)		(49,722)	Payment to third party loan
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(277,101,950)</u>		<u>(2,189,172)</u>	Net cash flow used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(93,771,763)		161,467,354	NET INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>431,306,242</u>		<u>340,687,532</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>337,534,479</u>		<u>502,154,886</u>	EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lampiran – 4/1 – Schedule

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>MAR 2021</u>	<u>MAR 2020</u>	
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	103,506	108,507	Cash on hand
Bank	198,430,973	363,046,379	Cash in banks
Deposito	<u>139,000,000</u>	<u>139,000,000</u>	Time deposits
Jumlah	<u><u>337,534,479</u></u>	<u><u>502,154,886</u></u>	Total

Lampiran – 4/2 – Schedule

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT RHB Sekuritas Indonesia (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 16 yang dibuat di hadapan Notaris Besri Zakaria, SH, tanggal 6 April 1990 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.2827.HT.01.01.TH.90 tanggal 19 Mei 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 11, Tambahan No. 523/2/92 tanggal 7 Februari 1992, dengan nama PT Dwipanca Rezeki.

Berdasarkan Akta No. 81 tanggal 9 Juli 1997 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, CN, sebagai pengganti dari Notaris Rachmat Santoso, SH, Notaris di Jakarta, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2.9975.HT.01.04.TH.97 tanggal 25 September 1997, nama Perusahaan diubah menjadi PT Nusa Dana Inti Investama. Selanjutnya berdasarkan Akta No. 2 tanggal 9 Januari 2003 yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C.04454.HT.01.04.TH.2003 tanggal 4 Maret 2003, nama Perusahaan diubah menjadi PT Nusadana Capital Indonesia. Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 5 September 2008 yang dibuat di hadapan Yulia, SH, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.59939.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 8 September 2008, nama Perusahaan diubah menjadi PT OSK Nusadana Securities Indonesia. Berdasarkan Akta No. 146 tanggal 27 Maret 2013 yang dibuat di hadapan Yulia, SH, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.17673.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 5 April 2013, nama Perusahaan diubah menjadi PT RHB OSK Securities Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Akta No. 151 tanggal 28 Oktober 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA, sebagai pengganti dari Yulia, SH, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.0945145.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 3 November 2015, nama Perusahaan diubah menjadi PT RHB Securities Indonesia. Berdasarkan Akta No. 79 tanggal 12 April 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA, sebagai pengganti dari Yulia, SH, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0008617.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 13 April 2017, nama Perusahaan diubah menjadi PT RHB Sekuritas Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

PT RHB Sekuritas Indonesia (hereinafter called the "Company") was established on 6 April 1990 based on Notarial Deed No. 16 made in presence of Besri Zakaria, SH, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2.2827.HT.01.01.TH.90 dated 19 May 1990 and was published in the State Gazette No. 11, Supplement No. 523/2/92 dated 7 February 1992 under the name of PT Dwipanca Rezeki.

Based on Deed No. 81 dated 9 July 1997 made in presence of Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, CN, replaced Rachmat Santoso, SH, a Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2.9975.HT.01.04.TH.97 dated 25 September 1997, the Company's name was changed to PT Nusa Dana Inti Investama. Based on Deed No. 2 dated 9 January 2003 made in presence of Lenny Janis Ishak, SH, a Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C.04454.HT.01.04.TH.2003 dated 4 March 2003, the Company's name was changed to PT Nusadana Capital Indonesia. Based on Deed No. 18 dated 5 September 2008 made in presence of Yulia, SH, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU.59939.AH.01.02. Tahun 2008 dated 8 September 2008, the Company's name was changed to PT OSK Nusadana Securities Indonesia. Based on Deed No. 146 dated 27 March 2013 made in presence of Yulia, SH, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU.17673.AH.01.02. Tahun 2013 dated 5 April 2013, the Company's name was changed to PT RHB OSK Securities Indonesia. Based on Deed No. 151 dated 28 October 2015 made in presence of Ardi Kristiar, SH, MBA, replaced Yulia, SH, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU.0945145.AH.01.02. Tahun 2015 dated 3 November 2015, the Company's name was changed to PT RHB Securities Indonesia. Based on Deed No. 79 dated 12 April 2017 made in presence of Ardi Kristiar, SH, MBA, replaced Yulia, SH, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0008617.AH.01.02. Tahun 2017 dated 13 April 2017, the Company's name was changed to PT RHB Sekuritas Indonesia.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 102 tanggal 28 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Yulia, SH, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0021913 Tahun 2021 tanggal 14 Januari 2021, mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT RHB Sekuritas Indonesia.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 62 tanggal 13 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Yulia, SH, Notaris di Jakarta terkait perubahan Maksud, Tujuan, dan Kegiatan Usaha serta Pencatatan Perubahan Alamat Perseroan. Perubahan anggaran dan perubahan data Perusahaan terakhir tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tanggal 23 Desember 2019 No. AHU-0107951.AH.01.02 dan Surat Keputusan tanggal 23 Desember 2019 No. AHU-AH.01.03-0377126.

Perusahaan telah mendapat izin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK, dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK)) masing-masing dengan Surat Keputusannya No. Kep-18/PM/1992 tanggal 27 Januari 1992 dan No. Kep-08/PM/PEE/1997 tertanggal 30 Juli 1997. Perusahaan juga telah memperoleh ijin pembiayaan penyelesaian transaksi efek oleh Perusahaan bagi nasabah dari Bursa Efek Indonesia, dalam Surat Direksi No: S-00644/BEJ.ANG/04-2002 tanggal 4 April 2002. Ijin tersebut telah diperbaharui beberapa kali, terakhir sesuai Surat No: S-01770/BEI.ANG/04-2008 tanggal 2 April 2008.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi menjalankan usaha sebagai perusahaan pialang (*broker*), menjalankan usaha sebagai pedagang efek dan menjalankan usaha sebagai penjamin emisi efek.

Perusahaan terdaftar sebagai anggota Bursa Efek Indonesia (BEI), sesuai dengan Surat Persetujuan Izin Anggota Bursa No. SPAB - 171/JATS/BEJ.I.1/V/1995 dan No. SPAB - 125/BES/X/1997.

Perusahaan berdomisili di Revenue Tower, District 8, SCBD Lot 13, Lantai 10-11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Based on Deed No. 102 dated December 28th 2020 made in presence of Yulia, SH, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03-0021913 Tahun 2021 dated January 14th 2021, regarding the change of Board of Directors and Commissioners of PT RHB Sekuritas Indonesia.

The Company's articles of association has been amended several times, most recently based on Deed No. 62 dated 13 December 2019 made in presence of Yulia, SH, a Notary in Jakarta, regarding changes in Purpose, Objectives, and Business Activities and Recording of Changes in Company Address. The last amendment and changes in Company data was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-010951.AH.01.02 and Decree No. AHU-AH.01.03-0377126 dated 23 December 2019.

The Company obtained a licence to operate as Broker and Underwriter from the Financial Services Authority (OJK, formerly Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK)) in his Decree No. Kep-18/PM/1992 dated 27 January 1992 and No. Kep-08/PM/PEE/1997 dated 30 July 1997. The Company obtained a licence to finance its customer's securities transaction from Indonesia Stock Exchange, by its Director's letter No. S-00644/BEJ.ANG/04-2002 dated 4 April 2002. The licence has been amended several times, most recently based on Letter No: S-01770/BEI.ANG/04-2008 dated 2 April 2008.

According to article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities of the Company comprises of broker, securities trader, and underwriter.

The Company is registered as the member of Indonesia Stock Exchange (IDX), as stipulated in Letters of Stock Exchange Member Approval No. SPAB-171/JATS/BEJ.I.1/V/1995 and No. SPAB-125/BES/X/1997, respectively.

The Company is domiciled at Revenue Tower, District 8, SCBD Lot 13, 10th-11th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The composition of Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 March 2021 and 31 December 2020, are as follows:

	MAR 2021	DEC 2020	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	-	-	President Commissioner
Komisaris	Hendro Santoso Robert Huray	Hendro Santoso Robert Huray	Commissioner
Komisaris Independen	Warsito	Warsito	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Iwanho	Iwanho	President Director
Wakil Direktur Utama	Wong Eng Kui ¹⁾	Wong Eng Kui ¹⁾	Vice President Director
Direktur	Hendy Salim	Hendy Salim	Director
Direktur	Suryadi Adipranata	Suryadi Adipranata	Director
Direktur	Iman Hilmansah	Iman Hilmansah	Director

1) Ditunjuk menjadi Wakil Direktur Utama efektif sejak 28 Oktober 2019 setelah mendapat persetujuan OJK pada 27 September 2019

1) Appointed as Vice President Director effective as of 28 October 2019 after receiving OJK's approval on 27 September 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup mempunyai pegawai masing-masing sebanyak 322 orang (tidak diaudit) dan 332 orang (diaudit).

As of 31 March 2021 and 31 December 2020, the Group has 322 employees (unaudited) and 332 employees, respectively (audited).

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Entitas Anak dari Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 March 2021 and 31 December 2020, the Subsidiary of the Group was as follows:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Business activities	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun beroperasi/ Start of commercial operation	Jumlah aset/ Total assets	
			2021	2020		2021	2020
PT RHB Asset Management Indonesia	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	99.62	99.62	2007	58.914.306	58.472.015

PT RHB Asset Management Indonesia ("Entitas anak") didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 7 April 2003, yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, SH, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-17943.HT.01.01.TH.2004 tanggal 19 Juli 2004. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 75 tanggal 25 November 2019, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH, Notaris di Jakarta mengenai perubahan Maksud, Tujuan serta Kegiatan Usaha. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan tanggal 25 November 2019 No. AHU-0097561.AH.01.02 tahun 2019.

PT RHB Asset Management Indonesia ("Subsidiary") was established based on deed No. 1 dated 7 April 2003, made in presence of Lenny Janis Ishak, SH, a Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-17943.HT.01.01.TH.2004 dated 19 July 2004. The articles of Association have been amended several times, most recently based on deed No. 75 dated 25 November 2019, made in presence of Leolin Jayayanti, SH, Notary in Jakarta regarding changes in Purpose, Objectives, and Business Activities. The changes was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0097561.AH.01.02 dated 25 November 2019.

PT RHB Asset Management Indonesia telah memperoleh ijin usaha sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam - LK No. Kep-01/BL/MI/2007 tanggal 21 Februari 2007.

PT RHB Asset Management Indonesia has obtained a license to operate as an Investment Manager from the Financial Services Authority (OJK), based on letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) No. Kep-01/BL/MI/2007 dated 21 February 2007.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas anak ("Grup") diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 28 April 2021.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan konsolidasian Grup juga disusun berdasarkan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.VIII.G.17 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-689/BL/2011 tentang "Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian yang disusun berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo di bawah tiga bulan.

2. ACCOUNTING POLICIES

The Company's and its subsidiary consolidated financial statements ("Group") have been completed and authorised for issuance by directors on 28 April 2021.

Presented below are the principal accounting policies adopted in preparing the Group's consolidated financial statements:

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard, which include the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (IAI).

The Group's consolidated financial statements are also prepared in accordance with Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No.VIII.G.17 Attachment of the Chairman of Bapepam and LK's decree No. KEP-689/BL/2011, "Accounting Guidelines for Securities Company".

The consolidated financial statements have been prepared based on historical costs, except for available-for-sale financial assets, financial assets at fair value through consolidated statement of profit or loss which have been measured at fair value. The consolidated financial statements are prepared under accrual basis, except for the statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of consolidated statement of cashflows, cash and cash equivalent, consists of cash on hand, cash in bank and time deposits with maturity of three months or less.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

b. Perubahan standar akuntansi keuangan baru, revisi dan interpretasi

Berikut ini adalah standar akuntansi dan interpretasi baru atau revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2021:

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS) requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. Areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The accounting policies applied are consistent with those of consolidated financial statements for the years ended 31 March 2021 and 31 December 2020, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS).

b. Changes in new financial accounting standard, revised and interpretation

The following are accounting standards and new or revised interpretation that became effective starting 1 January 2021:

- SFAS 112 "Accounting for Endowments"
- Amendment to SFAS 22 "Business Combination"

The implementation of the above standards did not result in changes to the Group accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

c. Principles of consolidation

Entitas anak

Subsidiary

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Grup mengakui kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antara entitas Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group and Subsidiary are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiary have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

d. Aset dan liabilitas keuangan

d. Financial assets and liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Klasifikasi

Classification

Sesuai dengan PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori di bawah ini berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

In accordance with SFAS 71, financial assets are classified into these categories below based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

(i) Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi

(i) Financial assets at amortised costs

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at Fair Value Through Profit or Loss:

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (held to collect); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

(ii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

(ii) Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

Suatu instrumen utang diukur pada aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi:

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (held to collect and sell); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (held to collect and sell); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Unrealized gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Grup mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas
- Ketentuan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman nonrecourse); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Grup. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Grup menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Classification (continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Group considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Group considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features*
- *Prepayment and extension terms*
- *Terms that limit the Group's claim to cash flows from specified assets (e.g. nonrecourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Group. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Group assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. subportfolios or sub-business lines).

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Business model assessment (continued)

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

The Targeting Operating Model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Pengukuran dan penurunan nilai

Measurement and impairment

(i) Pengakuan

(i) Recognition

Grup menggunakan tanggal transaksi untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Group uses trade date accounting for regular contracts when recording financial assets transactions. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Those financial assets are subsequently carried at fair value. Financial assets at amortised cost are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

(ii) Penurunan nilai aset keuangan

(ii) Impairment of financial assets

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrument utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan penurunan nilai (lanjutan)

Untuk piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang perusahaan efek lain, piutang kegiatan manajer investasi, piutang kegiatan penjamin emisi efek dan piutang lain-lain, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan hari lewat jatuh tempo.

Untuk aset keuangan berupa kas, deposito berjangka, dan portfolio efek, Grup menggunakan matriks *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)* yang dinilai pada setiap tanggal laporan keuangan.

Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

a. Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana terdapat kemungkinan gagal bayar, dari sebuah aset keuangan dalam jangka waktu tertentu dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. Probability of Default diestimasi pada point in time dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Measurement and impairment (continued)

For receivables from clearing and guarantee institution, receivables from customers, other securities receivables, receivables from investment manager activities, receivables from underwriting and other receivables, the group applies the simplified approach permitted by SFAS 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

To measure the expected credit losses trade receivables have been grouped based on the days past due.

For financial assets in the form of cash, time deposits, and securities portfolio, the Grup use the Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD) assessed at reporting date.

Impairment losses related to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

a. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, at certain period and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penukuran dan penurunan nilai (lanjutan)

(ii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

b. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari counterpart yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Grup mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari kas masuk atas pembayaran piutang dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. *Exposure at Default* ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan liabilitas keuangan ini tidak diungkapkan.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya dikurangi biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang perusahaan efek lain, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Measurement and impairment (continued)

(ii) *Impairment of financial assets (continued)*

b. *Loss Given Default* ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Group expects to receive. The Group estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any cash in from receivable paid that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. *Exposure at Default* ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure.

Financial liabilities

The Group classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost.

During the year and at the statements of financial positions date, Group does not have any financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss. Therefore, the accounting policies related to such financial liabilities are not disclosed.

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value minus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Payable to clearing and guarantee institution, payable to customers, other securities companies payables, accrued expenses and other payables are categorised as financial liabilities measured at amortised cost.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar dari suatu instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, yaitu menggunakan harga yang berasal dari sumber terpercaya dan dipublikasikan secara rutin, seperti *quoted market price, broker's quoted price* dari Bloomberg, KSEI dan Reuters.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at the date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using quoted prices in an active market for that instrument.

Fair value of financial instruments traded in active markets are determined based on quoted market price at the statement of financial position date, by using prices from credible sources which are published regularly. This includes quoted market price, broker's quoted price from Bloomberg, KSEI and Reuters.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is as wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread and there are few recent transactions.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Determination of fair value (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by relevant market rates.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or the financial assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risks and rewards are not transferred, the Group perform evaluation to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when the Group has legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counter party.

Classification of financial assets and liabilities

The Group classified the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the following table:

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

**Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

**Classification of financial assets and liabilities
(continued)**

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by SFAS 71	Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)	Sub-golongan/ Sub-classes	
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss (FVPL)	Portofolio efek/Securities portfolio	
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortised cost	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	Saham dengan harga kuotasi/Equity with quoted price
		Deposito berjangka/Time deposits	
		Piutang lembaga kliring dan penjaminan/Receivable from clearing and guarantee institution	
		Piutang nasabah/Receivable from customers	
		Piutang perusahaan efek lain/Other securities companies receivables	
		Piutang kegiatan manajer investasi/Receivables from investment manager activities	
		Piutang lain-lain/Other receivables	
		Aset lain-lain/Other assets	
	Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif/ Financial assets at other comprehensive income (OCI)	Portofolio efek/Securities portfolio	
	Penyertaan pada bursa efek/Investment in stock exchange		
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Utang lembaga kliring dan penjaminan/Payable to clearing and guarantee institution	
		Utang nasabah/Payable to customers	
		Utang perusahaan efek lain/Other securities companies payable	
		Biaya yang masih harus dibayar/Accrued expenses	
		Utang lain-lain/Other payables	

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan deposito berjangka yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

f. Piutang dan utang usaha

Piutang dan utang usaha terdiri dari piutang dan utang lembaga kliring dan penjaminan, piutang dan utang nasabah, piutang dan utang perusahaan efek lain dan piutang kegiatan manajer investasi.

Piutang dan utang nasabah merupakan piutang dan utang nasabah yang terjadi dari transaksi perdagangan efek dan kegiatan manajer investasi. Piutang usaha diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi.

Manajemen menyajikan piutang dan utang dengan nasabah secara neto untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama sesuai dengan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE) yang terdapat di dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 dan keputusan Ketua Bapepam-LK no. KEP 566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011.

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, yang diestimasi berdasarkan kemungkinan tertagihnya saldo piutang. Piutang usaha dihapusbukkan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Jumlah keuangan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukkan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and time deposits with maturities less than or equal to 3 (three) months since the date of placement and are not pledged as collateral.

f. Account receivables and payables

Account receivables and payables consist of receivable from and payable to clearing and guarantee institution, receivable from and payable to customers, receivable from and payable to other securities companies and receivable from investment manager activities.

Account receivables from and payables to customers represent amounts due from and due to customers arising from securities trading transactions and investment manager activities. Account receivable is classified as loans and receivables. Account payable is classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy.

Management presents the receivables and payables to customers as net for each customer with same day settlement maturity in accordance with Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE) which is included in the decision of Chairman of Bapepam-LK No. KEP 689/BL/2011 dated 30 December 2011 and the decision of Chairman of Bapepam-LK no. KEP 566/BL/ 2011 dated 31 October 2011.

Account receivables are recorded net of allowance for impairment losses, estimated based on a review of the collectability of the outstanding amounts. Account receivables are written - off as bad debts during the period in which they are determined to be uncollectible.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowances had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "Impairment charges" in profit or loss.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Piutang kegiatan manajer investasi

Piutang kegiatan manajer investasi disajikan bersih setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, yang diestimasi berdasarkan *review* atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Piutang kegiatan manajer investasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

h. Portofolio efek

Portofolio efek terdiri dari reksadana dan saham. Portofolio efek diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau tersedia untuk dijual dan dinilai berdasarkan harga pasar.

i. Transaksi perdagangan efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk kepentingan sendiri diakui pada tanggal perdagangan.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang nasabah dan piutang pada LKP.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai bagian dari rekening nasabah. Saldo lebih rekening nasabah disajikan sebagai utang nasabah sedangkan saldo kurang rekening nasabah disajikan sebagai piutang nasabah.

Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan (piutang/utang dari/kepada nasabah atau perusahaan efek lain dan piutang/ utang dari/kepada lembaga kliring dan penjaminan).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Receivable from investment manager activities

Receivables from investment manager activities are recorded net of an allowance for impairment losses, based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Receivables are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

Receivables from investment manager activities are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

h. Securities portfolio

Securities portfolio consists of mutual funds and shares. Securities portfolio are classified as trading or available-for-sale and valued on a mark-to-market basis.

i. Securities trading transactions

Purchases and sales of securities both for customers and own interest are recognised at the trade date.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivable from customers and payable to Clearing and Guarantee Institution (LKP), and sales of such securities are recorded as payable to customers and receivables from LKP.

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account, payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as part of customers' accounts. Payable balances of customers' accounts are presented in the balance sheet as payable to customers, while receivable balances are presented as receivable from customers.

Refer to Notes 2f for the accounting policies of financial assets and liabilities (accounts receivable/payable from/to customers or other securities companies and receivable/payable from/to clearing and guarantee institution).

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Penyertaan pada Bursa Efek

Penyertaan pada Bursa Efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat keanggotaan di bursa dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

k. Aset tetap

Aset tetap, setelah pengakuan awal, diakui dengan menggunakan metode biaya dan dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>		
	<u>MAR 2021</u>	<u>DEC 2020</u>	
Kendaraan	4 - 5	4 - 5	Vehicle
Perabotan kantor	5	5	Furniture & fixtures
Interior dan partisi	5 - 10	5 - 10	Interior and partition
Perangkat lunak komputer	7 - 10	7 - 10	Computer software

Manajemen telah mengkaji ulang estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran signifikan sehubungan dengan penambahan, perbaikan dan pemugaran yang memberikan tambahan masa manfaat dan manfaat ekonomis dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan dan disusutkan.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment in Stock Exchange

Investments in Stock Exchange are classified as available for sale financial assets and carried at cost less accumulated impairment losses. If such indication exists, the carrying value of membership in the stock exchange is evaluated and written down directly to the recoverable amount.

k. Fixed assets

Fixed assets, after initial recognition, are accounted by using cost method and carried at cost less their accumulated depreciation and accumulated impairment loss.

Depreciation of fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost or revalued amount to their residual values over their estimated useful life as follows:

Management has reassessed the estimated useful life, residual values and depreciation method at the end of each reporting period.

Maintenance and repair costs are charged as an expense as incurred. Significant expenditures for additions, renewals and improvements which extend the future lives of assets or provides further economic benefits is capitalised to the related assets and depreciated.

When fixed assets are retired or otherwise disposed, their carrying value and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Penghasilan komisi yang berkaitan dengan transaksi perantara perdagangan efek diakui pada saat transaksi terjadi. Imbalan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi selesai.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka, investasi kontrak pengelolaan dana dan lainnya, dan piutang marjin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca-kerja

Grup memiliki program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Grup.

Grup harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, maka pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods where benefits are expected to be derived using the straight-line method.

m. Revenue and expenses recognition

Commission income related to the brokerage activity is recognized at the point where the transaction occurs. Underwriting and selling fees are recognized when the underwriting activity has been completed.

Interest income from time deposit placement, fees from investment management and financial advisory services, and margin receivables are recognised when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Expenses are recognized on an accrual basis.

n. Employee benefits

Short-term employee benefit

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Group has pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations of the Group's policies.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

o. Penjabaran mata uang asing

Mata uang penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position's date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service cost are recognised immediately in profit or loss.

Gains and losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

o. Foreign currency translation

Presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Group.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

o. Foreign currency translation (continued)

Transaksi dan saldo

Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit and loss.

	MAR 2021	DEC 2020	
1 Dolar Amerika Serikat	14,572	14,105	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	10,818	10,644	1 Singapore Dollar
1 Ringgit Malaysia	3,508	3,492	1 Malaysian Ringgit
1 Dolar Hongkong	1,874	1,819	1 Hongkong Dollar

p. Perpajakan

p. Taxation

Beban pajak penghasilan untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas. Beban pajak penghasilan kini ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

The income tax expense for the period comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the income tax expense is recognised in other comprehensive income or in equity. The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the reporting date.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tanggungan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tanggungan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tanggungan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tanggungan diselesaikan.

Aset pajak tanggungan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tanggungan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tanggungan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

q. Rekening efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah perusahaan efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli efek oleh nasabah. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang ditiptkan nasabah kepada perusahaan efek. Rekening efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh entitas induk, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, namun dicatat secara *off-balance-sheet* pada Buku Pembantu Dana dan Buku Pembantu Efek.

r. Penurunan nilai aset - non keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dihitung dengan memaksimalkan nilai aset non keuangan di mana aset tersebut akan digunakan ("penggunaan tertinggi dan terbaik").

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided in full, using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where there is an intention to settle the balances on a net basis.

q. Securities account

The securities account is an account owned by customers of securities company in connection with securities transaction by the customer. Securities account contains a record of the securities and funds deposited by the customer to securities company. The customer's securities account does not meet the recognition criteria of financial assets by the parent entity, thus it cannot be recorded in the Group's consolidated statement of financial position, but recorded off-balance-sheet in Fund Subsidiary Ledger and Securities Subsidiary Ledger.

r. Impairment non-financial assets

On balance sheet date, the Group reviews the carrying amount of non-financial asset to determine whether there is any indication for the asset to be impaired. If such condition exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the level of impairment loss (if any). The estimated recoverable amount is calculated by maximising the value of the non financial asset where the asset will be used ("highest and best use").

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Definisi dari pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor;
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
3. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - ii. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - iii. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - iv. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the SFAS 7, "Related Party Disclosures". The meaning of related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:

1. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity of a parent of the reporting entity;
2. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same the Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a Group of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
3. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - ii. the entity is a post employee benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - iii. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - iv. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 - Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna didepresiasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short term lease; and*
- *Low value asset*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - *The Group has the right to operate the asset;*
 - *The Group has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

The Group recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is depreciated over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset hak guna" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Lease liabilities" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Leases (continued)

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Right of use assets" and leases liabilities as part of "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract*

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the consolidated financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

a. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

b. Penyisihan imbalan kerja

Nilai kini imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengunduran diri, tingkat kematian dan lain-lain.

Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja. Asumsi tingkat kematian telah didasarkan pada tabel mortalitas terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (continued)**

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

a. Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2d. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

b. Provision for employee benefits

The present value of the employee's benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee's benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost/(income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, resignation rate, mortality rate and others.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee's benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee's benefit liability.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service. Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.

Resignation rate assumption is based on historical information.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

b. Penyisihan imbalan kerja (lanjutan)

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut diatas pada tahun-tahun buku sebelumnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

c. Bonus

Manajemen membuat estimasi pencadangan bonus berdasarkan pencapaian kinerja Grup di pengalaman masa lalu. Pembayaran bonus aktual dapat berbeda dari estimasi yang telah dibuat oleh manajemen.

d. Perpajakan

Perusahaan menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laporan laba rugi.

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dijelaskan pada Catatan 2d.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Provision for employee benefits (continued)

Change in the above assumption in the following years may require adjustments to the carrying amount of post employee benefit liabilities and expenses.

c. Bonus

Management determines estimated bonus allowances based on past performance of the Group. Actual payment of bonus may differ from management estimates.

d. Perpajakan

The Company provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact to the statements of profit or loss.

e. Provision for impairment losses

Financial assets accounted for at amortised cost and fair value through other comprehensive income are evaluated for impairment on the basis described in Note 2d.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>MAR 2021</u>	<u>DEC 2020</u>	
Kas	103,506	103,506	
Kas di Bank			Cash on hand
<u>Rupiah</u>			<u>Cash in banks</u>
Pihak Ketiga			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	85,014,070	150,795,943	Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	73,520,509	101,236,929	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12,547,380	1,794,419	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,604,977	7,098,777	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	3,121,301	3,790,761	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2,302,371	2,302,372	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,371,279	11,497,646	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	686,154	187,064	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	523,895	523,044	PT Bank HSBC Indonesia
Euroclear Bank	378,872	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	267,637	370,520	Euroclear Bank
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	122,339	127,440	Standard Chartered Bank
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1,249	1,342	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	210	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
	184,462,033	279,726,467	PT Bank Maybank Indonesia Tbk

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	MAR 2021	DEC 2020	
Kas di Bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,628,985	7,916,362	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3,578,439	773,800	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,753,536	1,697,217	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	710,164	687,548	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	356,190	344,950	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	655	1,134	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	45,231	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<u>13,027,969</u>	<u>11,466,242</u>	
 <u>Dolar Singapura</u>			 <u>Singapore Dollar</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Permata Tbk	940,971	1,010,027	PT Bank Permata Tbk
 <u>Dolar Hongkong</u>			 <u>Hong Kong Dollar</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank HSBC Indonesia	-	-	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah kas di Bank	<u>198,430,973</u>	<u>292,202,736</u>	Total cash in Bank
 Deposito berjangka			 Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Berelasi			Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank UOB Indonesia	100,000,000	100,000,000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	26,000,000	26,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	13,000,000	13,000,000	PT Bank Mandiri Taspen
Jumlah deposito berjangka	<u>139,000,000</u>	<u>139,000,000</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>337,534,479</u>	<u>431,306,242</u>	Total cash and cash equivalent

Kisaran suku bunga per tahun untuk bank dan deposito berjangka pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rate of those cash in bank and time deposits as at 31 March 2021 and 31 December 2020 are as follows:

	MAR 2021	DEC 2020	
Kas di Bank			Cash in bank
Rupiah	0.21 – 4.00%	0.25 – 5.00%	Rupiah
Dolar AS	0.00 – 0.25%	0.10 – 0.13%	US Dollar
Dolar Singapura	0.00 – 0.25%	0.00 – 0.25%	Singapore Dollar
 Deposito berjangka			 Time deposits
Rupiah	3.20% - 4.25%	3.50 – 5.75%	Rupiah

5. DEPOSITO BERJANGKA

5. TIME DEPOSITS

	MAR 2021	DEC 2020	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	<u>12,599,448</u>	<u>12,464,101</u>	PT Bank Permata Tbk

Kisaran suku bunga per tahun untuk deposito berjangka pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rate of those time deposits as at 31 March 2021 and 31 December 2020 are as follows:

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

5. TIME DEPOSITS (continued)

	MAR 2021	DEC 2020	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	4.00 – 4.50%	4.50 – 7.10%	Rupiah
Deposito berjangka pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 digunakan sebagai jaminan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia terkait dengan transaksi perdagangan efek.			<i>The time deposits as of 31 March 2021 and 31 December 2020 have been used as collateral to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia related to securities trading transaction.</i>

6. PORTOFOLIO EFEK

6. SECURITIES PORTFOLIO

	MAR 2021	DEC 2020	
Portofolio efek tersedia untuk dijual	-	-	<i>Securities portfolio available for sale</i>
Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	4,639	5,405	<i>Securities portfolio at fair value through profit or loss</i>
Jumlah	4,639	5,405	Total

a. Portofolio efek tersedia untuk dijual

a. Securities portfolio available for sale

31 Maret/March 2021						
Dijaminan/ <i>Guaranteed</i>					Tidak	
Dijaminan/ <i>Guaranteed</i>	Di repo-kan/ <i>Reverse Repo</i>	Dipinjamkan/ <i>Loaned</i>	Dijaminan/ <i>Unguaranteed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Obligasi Korporasi	-	-	-	-	-	<i>Corporate bonds Mutual funds - related party (Notes 31)</i>
Reksadana - pihak berelasi (Catatan 31)	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	
31 Desember/December 2020						
Dijaminan/ <i>Guaranteed</i>					Tidak	
Dijaminan/ <i>Guaranteed</i>	Di repo-kan/ <i>Reverse Repo</i>	Dipinjamkan/ <i>Loaned</i>	Dijaminan/ <i>Unguaranteed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Obligasi Korporasi	-	-	-	-	-	<i>Corporate bonds Mutual funds - related party (Notes 31)</i>
Reksadana - pihak berelasi (Catatan 31)	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	

b. Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

b. Securities portfolio at fair value through profit or loss

31 Maret/March 2021						
Dijaminan/ <i>Guaranteed</i>					Tidak	
Dijaminan/ <i>Guaranteed</i>	Di repo-kan/ <i>Reverse repo</i>	Dipinjamkan/ <i>Loaned</i>	Dijaminan/ <i>Unguaranteed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Saham dengan kuotasi Ditambah:	-	-	-	6,815	6,815	<i>Equity securities with quoted price Add :</i>
Penurunan nilai wajar	-	-	-	(2,176)	(2,176)	
-	-	-	-	4,639	4,639	
31 Desember/December 2020						
Dijaminan/ <i>Guaranteed</i>					Tidak	
Dijaminan/ <i>Guaranteed</i>	Di repo-kan/ <i>Reverse repo</i>	Dipinjamkan/ <i>Loaned</i>	Dijaminan/ <i>Unguaranteed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Saham dengan kuotasi Ditambah:	-	-	-	6,816	6,816	<i>Equity securities with quoted price Add :</i>
Penurunan nilai wajar	-	-	-	(1,411)	(1,411)	
-	-	-	-	5,405	5,405	

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

b. Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Perubahan nilai wajar portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi sebesar Rp (766) dan Rp (1.834) masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan 2020 disajikan sebagai "(Rugi)/Laba belum terealisasi atas efek untuk diperdagangkan" (Catatan 25).

7. PIUTANG/UTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

a. Piutang lembaga kliring dan penjaminan

Akun ini merupakan tagihan entitas induk kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sehubungan dengan perhitungan penyelesaian bersih transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh entitas induk di bursa efek, dengan rincian sebagai berikut:

	MAR 2021	
Piutang transaksi bursa	-	

b. Utang lembaga kliring dan penjaminan

Akun ini merupakan liabilitas entitas induk kepada KPEI sehubungan dengan perhitungan penyelesaian bersih transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh entitas induk di bursa efek, dengan rincian sebagai berikut:

	MAR 2021	
Utang transaksi bursa	27,512,293	

8. PIUTANG NASABAH

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek.

Manajemen menyajikan piutang dan utang dengan nasabah secara neto untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama sesuai dengan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE) yang terdapat di dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011.

6. SECURITIES PORTFOLIO (continued)

b. Securities portfolio at fair value through profit or loss (continued)

The changes in fair value of securities at fair value through profit or loss amounting to Rp (766) and Rp (1,834) for the years ended 31 March 2021 and 2020, respectively, are presented as "Unrealised (Loss)/Gain on sale of securities at fair value through profit or loss" (Note 25).

7. RECEIVABLE FROM/PAYABLE TO CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION

a. Receivable from clearing and guarantee institution

These accounts represent the parent entity's receivable to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") resulting from the net settlement calculation of the parent entity's securities trading transaction in the stock market with details as follows:

	DEC 2020	
Piutang transaksi bursa	153,351,361	Stock exchange transactions receivable

b. Payable to clearing and guarantee institution

These accounts represent the parent entity's payable to KPEI resulting from the net settlement calculation of the parent entity's securities trading transaction in the stock market with details as follows:

	DEC 2020	
Utang transaksi bursa	-	Stock exchange transactions payable

8. RECEIVABLE FROM CUSTOMERS

This account represents receivables arising from the Company's transaction as a securities broker.

Management presents the receivables from and payables to customers on net basis for each customer with same day settlement maturity in accordance with Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE) which is included in the decision of Chairman of Bapepam-LK No. KEP 689/BL/2011 dated 30 December 2011.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG NASABAH (lanjutan)

Rincian piutang nasabah adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan hubungan

	<u>MAR 2021</u>	<u>DEC 2020</u>
Pihak berelasi		
Nasabah pemilik rekening		
Direktur	-	-
Nasabah kelembagaan		
RHB Sri Kehati Index Fund	3,893,012	5,012,355
RHB Investment Bank Berhad	<u>247,134</u>	<u>34,524</u>
	<u>4,140,146</u>	<u>5,046,879</u>
Sub jumlah	<u>4,140,146</u>	<u>5,046,879</u>
Pihak ketiga		
Nasabah pemilik rekening		
- Saldo kurang dari 2% dari jumlah piutang nasabah	659,348,414	848,437,660
- Saldo lebih atau sama dengan 2% dari jumlah piutang nasabah	130,088,377	169,906,240
Nasabah kelembagaan		
- Saldo kurang dari 2% dari jumlah piutang nasabah	17,471,491	338,748,434
- Saldo lebih atau sama dengan 2% dari jumlah piutang nasabah	<u>52,816,812</u>	-
Sub jumlah	<u>859,725,094</u>	<u>1,357,092,334</u>
Jumlah	<u>863,865,240</u>	<u>1,362,139,213</u>

b. Berdasarkan aktivitas

	<u>MAR 2021</u>	<u>DEC 2020</u>
Nasabah pemilik rekening		
Transaksi reguler	256,924,337	340,088,325
Transaksi margin	<u>581,376,180</u>	<u>727,334,132</u>
Sub jumlah	<u>838,300,517</u>	<u>1,067,422,457</u>
Nasabah kelembagaan		
Transaksi reguler	<u>74,428,448</u>	<u>344,056,329</u>
Sub jumlah	<u>912,728,965</u>	<u>1,411,478,786</u>
Dikurangi:		
Cadangan atas penurunan nilai	<u>(48,863,725)</u>	<u>(49,339,573)</u>
Jumlah	<u>863,865,240</u>	<u>1,362,139,213</u>

8. RECEIVABLE FROM CUSTOMERS (continued)

Details of receivable from customers are as follows:

a. Based on relationship

	<u>MAR 2021</u>	<u>DEC 2020</u>
Related parties		
Customers with securities account		
Directors	-	-
Institutional customers		
RHB Sri Kehati Index Fund	3,893,012	5,012,355
RHB Investment Bank Berhad	<u>247,134</u>	<u>34,524</u>
	<u>4,140,146</u>	<u>5,046,879</u>
Sub total	<u>4,140,146</u>	<u>5,046,879</u>
Third parties		
Customer with securities account		
Balance less than 2% of receivables from customers	659,348,414	848,437,660
Balance greater or equal to 2% of receivables from customers	130,088,377	169,906,240
Institutional customers		
Balance less than 2% of receivables from customers	17,471,491	338,748,434
Balance greater or equal to 2% of receivables from customers	<u>52,816,812</u>	-
Sub total	<u>859,725,094</u>	<u>1,357,092,334</u>
Total	<u>863,865,240</u>	<u>1,362,139,213</u>

Pada tanggal 31 Maret 2021, piutang nasabah mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 48.863.725. Manajemen berpendapat bahwa cadangan atas kerugian nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kerugian yang dialami.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sampai dengan 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2021, receivables from customer are impaired and has been provisioned amounting Rp 48,863,725. Management believes that provision for impairment loss were adequate to cover the losses.

Movement of provision for impairment loss as at 31 March 2021 were as follows:

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG NASABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan aktivitas (lanjutan)

	<u>MAR 2021</u>	<u>DEC 2020</u>
Saldo awal tahun	49,339,573	-
Reklasifikasi	(295,540)	2,505,089
Penambahan tahun berjalan	3,188	46,834,484
Pengurangan tahun berjalan	(183,496)	-
Saldo akhir tahun	<u>48,863,725</u>	<u>49,339,573</u>

8. RECEIVABLE FROM CUSTOMERS (continued)

b. Based on activities (continued)

*Beginning balance
Reclassification
Addition during the year
Deduction during the year
Ending balance*

9. PIUTANG PERUSAHAAN EFEK LAIN

Akun ini merupakan piutang kepada perusahaan efek lain atas transaksi efek yang penyelesaiannya tidak melalui KPEI.

a. Berdasarkan hubungan

	<u>MAR 2021</u>	<u>DEC 2020</u>
Pihak ketiga	-	130,887

b. Berdasarkan aktivitas

	<u>MAR 2021</u>	<u>DEC 2020</u>
Transaksi jual efek	-	130,887

Cadangan penurunan nilai piutang tidak dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa piutang perusahaan efek lain dapat tertagih seluruhnya.

9. OTHER SECURITIES COMPANIES RECEIVABLE

This account represents receivable to other securities company for securities transaction which not settled through KPEI.

a. Based on relationship

Third parties

b. Based on activities

Sale of securities transaction

No allowance for impairment is made because management believes that all other securities companies receivable are collectible.

10. PIUTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI

	<u>MAR 2021</u>	<u>DEC 2020</u>
Piutang <i>management fee</i>	2,447,401	2,250,032
Piutang <i>subscription fee</i> dan <i>redemption fee</i>	-	-
Jumlah	<u>2,447,401</u>	<u>2,250,032</u>

Cadangan penurunan nilai piutang tidak dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa piutang kegiatan manajer investasi dapat tertagih seluruhnya.

10. RECEIVABLE FROM INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES

*Receivable from management fee
Receivable from subscription fee and redemption fee*

Total

No allowance for impairment is made because management believes that all receivable from investment manager activities are collectible.

11. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>MAR 2021</u>	<u>DEC 2020</u>
Piutang jasa penjamin emisi efek	412,741	365,503
Piutang karyawan	1,795,382	171,124
Piutang bunga portofolio efek	-	-
Piutang dividen dan bunga	242,614	294,366
Lain-lain	3,392,889	5,532,732
Sub Total	5,843,626	6,363,725
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah	<u>5,843,626</u>	<u>6,363,725</u>

11. OTHER RECEIVABLES

*Underwriting and advisory fee receivable
Employee receivable
Investment portfolio interest receivable
Dividend and interest receivable
Others*

Sub Total

*Less:
Allowance for impairment losses*

Total

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Cadangan penurunan nilai piutang tidak dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

12. PENYERTAAN PADA BURSA EFEK

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI), sebagai salah satu persyaratan sebagai Anggota Bursa.

13. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>MAR 2021</u>	<u>DEC 2020</u>
Sewa kantor	59,620	59,620
Komisi agen penjual	525,020	802,153
Asuransi	79,916	271,711
Lain-lain	<u>6,915,932</u>	<u>4,777,494</u>
Jumlah	<u><u>7,580,488</u></u>	<u><u>5,910,978</u></u>

Biaya dibayar di muka lain-lain terdiri dari biaya pemeliharaan server, promosi dan juga perlengkapan kantor.

11. OTHER RECEIVABLES (continued)

No allowance for impairment is made because management believes that all other receivables are collectible.

12. INVESTMENTS IN STOCK EXCHANGE

This account represents investments in shares of stock at Indonesia Stock Exchange (IDX), as a requirement for being a member of the Stock Exchange.

13. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Rent lease
Selling agent commission
Insurance
Others
Total

Other prepaid expense consists of prepaid maintenance server, promotion and office supplies.

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

31 Maret/March 2021					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Interior dan partisi	30,337,182	-	-	30,337,182	Interior and partition
Perabotan kantor	53,916,621	804,376	(447,354)	54,273,640	Furniture and fixtures
Perangkat lunak komputer	28,083,795	409,760	-	28,493,555	Computer software
Kendaraan	10,005,840	-	-	10,005,840	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	60,000	13,500	-	73,500	Construction in progress
Jumlah	<u>122,403,438</u>	<u>1,227,636</u>	<u>(447,354)</u>	<u>123,183,720</u>	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Interior dan partisi	12,328,463	1,189,500	-	13,517,963	Interior and partition
Perabotan kantor	46,147,018	858,885	(447,354)	46,558,549	Furniture and fixtures
Perangkat lunak komputer	14,266,255	756,820	-	15,023,075	Computer software
Kendaraan	<u>8,733,387</u>	<u>39,382</u>	-	<u>8,772,769</u>	Vehicles
Jumlah	<u>81,475,123</u>	<u>2,844,587</u>	<u>(447,354)</u>	<u>83,872,356</u>	Total
Nilai buku bersih	<u><u>40,928,315</u></u>			<u><u>39,311,364</u></u>	Net book value

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2020						
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Interior dan partisi	29,482,300	2,269,665	(1,414,783)	-	30,337,182	<i>Interior and partition</i>
Perabotan kantor	53,716,581	256,978	(56,938)	-	53,916,621	<i>Furniture and fixtures</i>
Perangkat lunak komputer	24,713,445	3,893,378	(523,028)	-	28,083,795	<i>Computer software</i>
Kendaraan	6,689,841	3,322,404	(6,405)	-	10,005,840	<i>Vehicles</i>
Aset dalam penyelesaian	90,000	-	(30,000)	-	60,000	<i>Construction in progress</i>
Jumlah	<u>114,692,167</u>	<u>9,742,425</u>	<u>(2,031,154)</u>	<u>-</u>	<u>122,403,438</u>	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Interior dan partisi	8,633,831	5,046,335	(1,351,703)	-	12,328,463	<i>Interior and partition</i>
Perabotan kantor	45,526,272	1,177,784	(557,038)	-	46,147,018	<i>Furniture and fixtures</i>
Perangkat lunak komputer	12,395,003	1,877,657	(6,405)	-	14,266,255	<i>Computer software</i>
Kendaraan	6,123,779	2,609,608	-	-	8,733,387	<i>Vehicles</i>
Jumlah	<u>72,678,885</u>	<u>10,711,384</u>	<u>(1,915,146)</u>	<u>-</u>	<u>81,475,123</u>	<i>Total</i>
Nilai buku bersih	<u>42,013,282</u>				<u>40,928,315</u>	Net book value

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	MAR 2021	MAR 2020	
Harga jual	-	-	<i>Proceeds</i>
Nilai buku	-	-	<i>Book value</i>
Keuntungan	<u>=</u>	<u>=</u>	<i>Gain</i>

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp 2.844.587 dan Rp 2.592.785 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan 2020.

Fixed assets depreciation expense charged to general and administrative expenses for the years ended 31 March 2021 and 2020 amounted to Rp 2,844,587 and Rp 2,592,785 respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, berdasarkan penelaahan manajemen tidak ada indikasi ada penurunan nilai pada aset tetap Grup.

As at 31 March 2021 and 31 December 2020, based on management's review, there is no indication of impairment of fixed assets.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET HAK-GUNA DAN SEWA

15. RIGHT-OF-USE (ROU) ASSETS AND LEASES

a. Aset hak guna

a. Right-of-use (ROU) assets

		31 Maret/March 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan					Acquisition cost	
Gedung	36,782,128	299,658	(141,037)	36,940,749	Building	
Peralatan kantor	500,373	-	-	500,373	Office equipment	
Jumlah	<u>37,282,501</u>	<u>299,658</u>	<u>(141,037)</u>	<u>37,441,122</u>	Total	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:	
Gedung	9,920,254	1,996,706	(141,037)	11,775,923	Building	
Peralatan kantor	266,265	52,166	-	318,431	Office equipment	
Jumlah	<u>10,186,519</u>	<u>2,048,872</u>	<u>(141,037)</u>	<u>12,094,354</u>	Total	
Nilai buku bersih	<u>27,095,982</u>			<u>25,346,768</u>	Net book value	
		31 Desember/December 2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dampak PSAK 73/SFAS 73 impact	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Gedung	-	38,487,757	2,307,704	(4,013,333)	36,782,128	Building
Peralatan kantor	-	445,428	111,360	(56,415)	500,373	Office equipment
Jumlah	<u>-</u>	<u>38,933,185</u>	<u>2,419,064</u>	<u>(4,069,748)</u>	<u>37,282,501</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung	-	5,640,536	8,293,051	(4,013,333)	9,920,254	Building
Peralatan kantor	-	94,924	208,951	(37,610)	266,265	Office equipment
Jumlah	<u>-</u>	<u>5,735,460</u>	<u>8,502,002</u>	<u>(4,050,943)</u>	<u>10,186,519</u>	Total
Nilai buku bersih	<u>-</u>				<u>27,095,982</u>	Net book value

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET HAK-GUNA DAN SEWA (lanjutan)

**15. RIGHT-OF-USE (ROU) ASSETS AND LEASES
(continued)**

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

31 Maret/March 2021					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
Hutang sewa					Lease liabilities
Gedung	24,780,451	849,495	(2,080,200)	23,549,746	Building
Peralatan kantor	246,447	5,481	(59,250)	192,678	Office equipment
	<u>25,026,898</u>	<u>854,976</u>	<u>(2,139,450)</u>	<u>23,742,424</u>	
31 Desember/December 2020					
Saldo awal/ Beginning balance	Dampak PSAK 73/SFAS 73 impact	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Hutang sewa					Lease liabilities
Gedung	-	29,917,371	(3,183,880)	24,780,451	Building
Peralatan kantor	-	357,200	(145,409)	246,447	Office equipment
Jumlah	<u>-</u>	<u>30,274,571</u>	<u>(8,576,962)</u>	<u>25,026,898</u>	Total

c. Penyusutan & beban bunga sewa

c. Depreciation & lease interest expense

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	MAR 2021	MAR 2020	
Biaya penyusutan aset hak guna:			Depreciation expense of right of use assets:
- Gedung	1,996,706	2,077,475	Building -
- Peralatan kantor	52,166	36,016	Office equipment -
Sub jumlah	<u>2,048,872</u>	<u>2,113,491</u>	Subtotal
Beban bunga:			Interest expense:
- Gedung	703,052	850,692	Building -
- Peralatan kantor	5,482	9,825	Office equipment -
Sub jumlah	<u>708,534</u>	<u>860,517</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>2,757,406</u></u>	<u><u>2,974,008</u></u>	Total

16. ASET LAIN-LAIN

16. OTHER ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	MAR 2021	DEC 2020	
Jaminan gedung	5,238,560	5,238,560	Office building deposits
Beban ditangguhkan - COP	1,193,673	1,346,837	Deferred expenses - COP
Jaminan telepon	4,453	4,453	Telephone deposits
Lain-lain	611,015	675,507	Others
Jumlah	<u><u>7,047,701</u></u>	<u><u>7,265,357</u></u>	Total

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG NASABAH

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek.

17. PAYABLE TO CUSTOMERS

This account represents payables arising from the Company's transactions as a securities broker.

	MAR 2021	DEC 2020	
Pihak berelasi			Related parties
Nasabah kelembagaan			Institutional customers
Reksa Dana Indeks RHB			Reksa Dana Indeks RHB
Sri-Kehati Index Fund	-	2,204,013	Sri-Kehati Index Fund
RHB Investment Bank Berhad	7,967	216,629	RHB Investment Bank Berhad
Sub jumlah	7,967	2,420,642	Sub total

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek (lanjutan).

This account represents payables arising from the Company's transactions as a securities broker (continued).

	MAR 2021	DEC 2020	
Pihak ketiga			Third parties
Nasabah pemilik rekening			Customer with securities account
- Saldo kurang dari 2% dari jumlah utang nasabah	162,730,579	299,550,853	Balance less than - 2% of payables to customers
- Saldo lebih atau sama dengan 2% dari jumlah utang nasabah	24,162,652	134,904,044	Balance greater or equal - to 2% of payables from customers
Nasabah kelembagaan			Institutional customer
- Saldo kurang dari 2% dari jumlah utang nasabah	10,472,328	326,098,509	Balance less than - 2% of receivables from customers
- Saldo lebih atau sama dengan 2% dari jumlah utang nasabah	67,775,576	-	Balance greater or equal - to 2% of payables to customers
Sub jumlah	265,141,135	760,553,406	Sub total
Jumlah	265,149,102	762,974,048	Total

18. UTANG PERUSAHAAN EFEK LAIN

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul dalam rangka kegiatan transaksi efek yang dilakukan entitas induk dengan perusahaan efek lain.

18. OTHERS SECURITIES COMPANIES PAYABLES

This account represents payable arising from the parent entity's securities transactions with other securities companies.

a. Berdasarkan hubungan

a. Based on relationship

	MAR 2021	DEC 2020	
Pihak ketiga	179,356	-	Third parties

b. Berdasarkan kegiatan

b. Based on activities

	MAR 2021	DEC 2020	
Transaksi perdagangan	179,356	-	Securities trading transaction

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>MAR 2021</u>	<u>DEC 2020</u>	
Cadangan bonus	3,891,174	11,822,874	Bonus provision
Transaksi saham	4,816,838	8,018,258	Shares transaction
Cadangan THR	5,246,406	3,797,731	THR Provision
Komisi pemasaran	6,638,668	9,628,898	Marketing commission
Biaya Jasa Profesional	1,975,409	4,590,041	Professional Fee
Agen Penjualan	1,146,931	992,875	Selling Agent Fee
Lain-lain	<u>5,867,743</u>	<u>10,745,714</u>	Others
Jumlah	<u>29,583,169</u>	<u>49,596,391</u>	Total

Biaya masih harus dibayar lain-lain terdiri dari biaya masih harus dibayar untuk agen penjualan, gaji dan bunga pinjaman.

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Other accrued expense consists of accrued expense for selling agent, salary and interest loan.

20. UTANG LAIN-LAIN

Akun utang lain-lain pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp 3.081.247 dan Rp 4.900.700 yang terdiri dari utang pihak berelasi, penerimaan pembayaran dan jaminan deposit.

20. OTHER PAYABLES

Other payables as at 31 March 2021 and 31 December 2020 amounted to Rp 3,081,247 and Rp 4,900,700 and consists of due to related parties, payment receipt and deposit collateral.

21. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>MAR 2021</u>	<u>DEC 2020</u>	
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent entity</u>
Klaim atas kelebihan pajak untuk tahun fiskal 2019	2,814,072	2,814,072	Claim for tax refund for fiscal year 2017
Pajak lainnya			Other tax
Pasal 25	557,962	1,083,119	Article 25
Pasal 23	223,559	-	Article 23
Pajak pertambahan nilai	<u>530,375</u>	<u>-</u>	Value added tax
	<u>4,125,968</u>	<u>3,897,191</u>	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Klaim atas kelebihan pajak untuk tahun fiskal 2018	688,598	688,598	Claim for tax refund for fiscal year 2018
Pajak lainnya			Other tax
Pasal 25	(44,702)	-	Article 23
Pasal 23	621,789	498,461	Article 23
Pajak pertambahan nilai	<u>106,665</u>	<u>-</u>	Value added tax
	<u>1,372,350</u>	<u>1,187,059</u>	
Jumlah	<u>5,498,318</u>	<u>5,084,250</u>	Total

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>MAR 2021</u>	<u>DEC 2020</u>	
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent entity</u>
Pajak penghasilan			Corporate income tax
Pasal 29	4,009,490	1,302,856	Article 29
Pajak lain-lain			Other taxes
Pasal 21	1,954,646	720,517	Article 21
Pasal 23	1,865,088	41,451	Article 23
Pasal 4 ayat (2)	311,181	1,908,775	Article 4 (2)
Pasal 26	7,638	632	Article 26
Pajak pertambahan nilai	3,628,637	4,269,691	Value added tax
Pajak penghasilan atas transaksi bursa	5,435,697	8,455,344	Final tax on securities trading
	<u>17,212,377</u>	<u>16,699,266</u>	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak lain-lain			Other taxes
Pasal 21	593,042	167,339	Article 21
Pasal 26	53,890	70,901	Article 26
Pasal 23	9,465	10,435	Article 23
Pasal 4 ayat (2)	251	1,280	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	258,365	131,549	Value added tax
	<u>915,013</u>	<u>381,504</u>	
Jumlah	<u>18,127,390</u>	<u>17,080,770</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>MAR 2021</u>	<u>MAR 2020</u>	
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent entity</u>
Pajak kini	4,510,453	67,680	Current tax
Pajak tangguhan	-	-	Deferred tax
	<u>4,510,453</u>	<u>67,680</u>	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	-	-	Deferred tax
	<u>-</u>	<u>-</u>	
<u>Konsolidasian</u>			<u>Consolidated</u>
Pajak kini	4,510,453	67,680	Current tax
Pajak tangguhan	-	-	Deferred tax
	<u>4,510,453</u>	<u>67,680</u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak entitas induk untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax as presented in the consolidated statements of comprehensive income with estimated taxable income for the period ended 31 March 2021 and 2020 are as follows:

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>MAR 2021</u>	<u>MAR 2020</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	21,281,770	(2,396,910)	<i>Income before income tax as per consolidated statements of income</i>
Laba bersih entitas anak	<u>(1,521,499)</u>	<u>(2,405,298)</u>	<i>Net income of subsidiary</i>
Laba entitas induk sebelum pajak penghasilan	<u>22,803,269</u>	<u>8,388</u>	<i>The parent entity's income before income tax</i>
Beda waktu:			Timing differences:
Imbalan kerja	1,260,485	1,817,921	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	19,691	52,041	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban bonus	(2,869,581)	(1,179,775)	<i>Bonus expenses</i>
Beban THR	-	-	<i>THR expenses</i>
Total perbedaan waktu	<u>(1,589,405)</u>	<u>690,187</u>	Total timing differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan terkait pajak final:			<i>Income subjected to final tax:</i>
Bunga deposito, jasa giro dan obligasi	(1,108,949)	(1,266,356)	<i>Interest on time deposits, Current accounts and bonds</i>
Beban terkait pajak final	2,964,931	2,213,544	<i>Expenses related to final tax</i>
Pendapatan tetap	(3,884,722)	(2,925,639)	<i>Fixed income</i>
Beban yang tidak diperkenankan oleh fiskal:			<i>Non deductible expenses:</i>
Amortisasi beban ditangguhkan	91,755	123,726	<i>Amortization on deferred charges</i>
Representasi dan sumbangan	86,750	156,425	<i>Representation and donation</i>
Beban pajak	421,830	371,675	<i>Tax expenses</i>
Lain-lain	<u>716,599</u>	<u>898,769</u>	<i>Others</i>
Total Perbedaan Tetap	<u>(711,806)</u>	<u>(427,856)</u>	Total permanent differences
Taksiran penghasilan kena pajak entitas induk	20,502,058	270,719	<i>Estimated taxable income the parent entity</i>
Beban pajak penghasilan	4,510,453	67,680	<i>Income tax expenses</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 diatas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat entitas induk menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunannya (SPT).

The above corporate income tax calculation for the year ended 31 March 2021 was a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the parent entity submits its annual tax return.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan sebagai laba/rugi dengan beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah:

The reconciliation between income before tax, as shown in profit/loss, with income tax expense using applicable tax rate are as follows:

	MAR 2021	MAR 2020	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	21.281.770	(2.396.910)	<i>Income before income tax as per consolidated statements of income</i>
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak	4.681,989	-	<i>Income tax expense at effective tax rates</i>
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
- Pendapatan terkait pajak final	(1,168,123)	(4,746,506)	<i>Income-related with final tax -</i>
- Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	(60,112)	2,240,782	<i>Non deductible expense -</i>
- Penggunaan akumulasi rugi pajak	-	-	<i>Utilisation of loss -</i>
- Lain-lain	1.056.699	2.573.404	<i>Others -</i>
Total beban pajak penghasilan	4.510,453	67,680	Total income tax expense

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

		31 Maret/March 2021				
	1 Januari/ January 2021	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit/loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity	31 Maret/March 2021		
Entitas Induk					Parent Entity	
- Biaya yang masih harus dibayar	2,557,662	-	-	2,557,662	Accrued - expenses	
- Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	9,917,544	-	-	9,917,544	Estimated liability - on employee benefits	
- Aset tetap	(1,944)	-	-	(1,944)	Fixed assets -	
- Kompensasi rugi fiskal	29,209	-	-	29,209	Tax loss compensation -	
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>12,502,471</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>12,502,471</u>	Total deferred tax assets	
Entitas Anak					Subsidiary	
- Biaya yang masih harus dibayar	623,104	-	-	623,104	Accrued - expenses	
- Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	2,241,906	-	-	2,241,906	Estimated liability - on employee benefits	
- Aset tetap	284,062	-	-	284,062	Fixed assets -	
- Akumulasi rugi fiskal diteruskan	-	-	-	-	Tax loss carryforward -	
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>3,149,072</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,149,072</u>	Total deferred tax assets	
Konsolidasian					Consolidated	
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>15,651,543</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>15,651,543</u>	Total deferred tax assets	
		31 Desember/December 2020				
	1 Januari/ January 2020	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charged/(credited) to profit/loss	Dampak perubahan tarif pajak/ Impact of changes in tax rate	Dibebankan/ (dikreditkan) ke ekuitas/ Charged/ (credited) to equity	31 Desember/ December 2020	
Entitas induk						Parent Entity
- Biaya yang masih harus dibayar	5,273,880	(1,827,586)	(888,632)	-	2,557,662	Accrued - expenses
- Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	10,501,965	2,275,179	(2,307,227)	(552,373)	9,917,544	Estimated liability - on employee benefits
- Aset tetap	1,069,006	(243,471)	(827,479)	-	(1,944)	Fixed assets -
- Kompensasi rugi fiskal	29,209	-	-	-	29,209	Tax loss compensation -
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>16,874,060</u>	<u>204,122</u>	<u>(4,023,338)</u>	<u>(552,373)</u>	<u>12,502,471</u>	Total deferred tax assets
Entitas anak						Subsidiary
- Biaya yang masih harus dibayar	692,446	13,752	(83,094)	-	623,104	Accrued - expenses
- Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	2,386,799	572,074	(539,838)	(177,129)	2,241,906	Estimated liability - on employee benefits
- Aset tetap	252,648	75,866	(44,452)	-	284,062	Fixed assets -
- Akumulasi rugi fiskal diteruskan	-	-	-	-	-	Tax loss carryforward -
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>3,331,893</u>	<u>661,692</u>	<u>(667,384)</u>	<u>(177,129)</u>	<u>3,149,072</u>	Total deferred tax assets
Konsolidasian						Consolidated
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>20,205,953</u>	<u>865,814</u>	<u>(4,690,722)</u>	<u>(729,502)</u>	<u>15,651,543</u>	Total deferred tax assets

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company calculates, determines, submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years since the tax becomes due.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Entitas induk dan entitas anak menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Provisi Imbalan Kerja entitas induk per 31 Maret 2021 tidak dihitung dan 31 Desember 2020 dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama, dalam laporannya tanggal 2 Februari 2021.

Liabilitas imbalan kerja entitas anak per 31 Maret 2021 tidak dihitung dan 31 Desember 2020 dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama, dalam laporannya tanggal 2 Februari 2021.

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas Imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban manfaat karyawan Grup.

Liabilitas imbalan kerja pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

	<u>MAR 2021</u>	<u>DEC 2020</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja			<i>Present value of employee benefit obligation</i>
Entitas induk	52,078,108	49,587,718	<i>Parent entity</i>
Entitas anak	<u>11.850.550</u>	<u>11.209.529</u>	<i>Subsidiary</i>
Kewajiban bersih	<u><u>63.928.658</u></u>	<u><u>60.797.247</u></u>	<i>Net obligation</i>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>MAR 2021</u>	<u>DEC 2020</u>	
Entitas induk			Parent entity
Biaya jasa kini	2,881,588	8,249,741	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	<u>-</u>	<u>3.276.613</u>	<i>Interest expense</i>
	<u><u>2.881.588</u></u>	<u><u>11.526.354</u></u>	
Entitas anak			Subsidiary
Biaya jasa kini	649,860	1,864,305	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	<u>-</u>	<u>735.134</u>	<i>Interest expense</i>
	<u><u>649.860</u></u>	<u><u>2.599.439</u></u>	
Jumlah, termasuk dalam beban kepegawaian (Catatan 29)	<u><u><u>3.531.448</u></u></u>	<u><u><u>14.125.793</u></u></u>	<i>Total, included in personnel expense (Note 29)</i>

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The parent entity and its subsidiary has calculated and recognized their liability on employee benefits according to Labor Law No. 13 Year 2003 dated 25 March 2003. Provision for Employee Benefits of parent entity as of 31 March 2021 are not calculated and 31 December 2020 are calculated by an independent actuary of PT Dian Artha Tama, as stated in its report dated 2 February 2021.

Employee benefits liabilities of subsidiary as of 31 March 2021 are not calculated and 31 December 2020 are calculated by an independent actuary of PT Dian Artha Tama, as stated in its report dated 2 February 2021.

Management believes that the estimation of employee benefits is sufficient to cover liabilities on the Group's employee benefits.

Employee benefits liabilities as of 31 March 2021 and 31 December 2020, is as follows:

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi dari nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>MAR 2021</u>	<u>DEC 2020</u>
Entitas induk		
Pada awal periode	49,587,718	42,007,859
Biaya jasa kini	2,881,588	8,249,741
Biaya bunga	-	3,276,613
Pembayaran manfaat	(391,198)	(1,184,630)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	-	(2,761,865)
	<u>52,078,108</u>	<u>49,587,718</u>
Entitas anak		
Pada awal periode	11,209,529	9,547,197
Biaya jasa kini	649,860	1,864,305
Biaya bunga	-	735,134
Pembayaran manfaat	(8,839)	(51,461)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	-	(885,646)
	<u>11,850,550</u>	<u>11,209,529</u>
Saldo akhir	<u>63,928,658</u>	<u>60,797,247</u>

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements in present value of benefit obligation are as follows:

Parent entity
Beginning balance
Current service cost
Interest cost
Benefit payment
Actuarial loss/(gain)

Subsidiary
At the beginning of period
Current service cost
Interest cost
Benefits payment
Actuarial (gain)/loss

Ending balance

23. PINJAMAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>MAR 2021</u>	<u>DEC 2020</u>
Pihak Ketiga		
PT Bank HSBC Indonesia	100,042,361	150,000,000
PT Bank UOB Indonesia	100,000,000	100,000,000
Standard Chartered Bank	50,042,361	75,000,000
PT Bank Permata Tbk	-	150,000,000
PT OCBC NISP Tbk	-	50,000,000
Jumlah	<u>250,084,722</u>	<u>525,000,000</u>

23. BORROWINGS

This account consists of:

Third Parties
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia
Standard Chartered Bank
PT Bank Permata Tbk
PT OCBC NISP Tbk

Total

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

The stockholders composition and their ownership as of 31 March 2021 and 31 December 2020, are as follows:

Pemegang saham/Stockholders	<u>31 Maret/March 2021</u>		
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Lembar saham/ Number of shares	Jumlah/ Total Rp
RHB Investment Bank Berhad	99.00	202,042	202,042,000
Daniel Budiman	1.00	2,040	2,040,000
Jumlah/Total	<u>100.00</u>	<u>204,082</u>	<u>204,082,000</u>

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. CAPITAL STOCK (continued)

	31 Desember/December 2020		
Pemegang saham/Stockholders	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Lembar saham/ Number of shares	Jumlah/ Total Rp
RHB Investment Bank Berhad	99.00	202,042	202,042,000
Daniel Budiman	1.00	2,040	2,040,000
Jumlah/Total	100.00	204,082	204,082,000

**25. PENDAPATAN KEGIATAN
PERDAGANGAN EFEK**

PERANTARA

25. REVENUE FROM BROKERAGE ACTIVITIES

	MAR 2021	MAR 2020	
Komisi transaksi	60,901,200	20,652,166	<i>Transaction commissions</i>
Laba terealisasi perdagangan efek:			<i>Realised gain from the disposal of securities trading :</i>
- Laba penjualan obligasi	-	-	<i>Gain on sale of bonds -</i>
- Laba terealisasi atas penjualan reksadana-bersih	-	-	<i>Realised gain on sale of mutual funds-net -</i>
- (Rugi)/laba terealisasi atas penjualan efek yang diperdagangkan-bersih	-	(486)	<i>Realised (loss)/gain on securities held for trading-net -</i>
- Laba/(rugi) terealisasi atas penjualan efek yang tersedia untuk dijual	-	-	<i>Realised gain/(loss) on sale of available-for-sale securities portfolio -</i>
Rugi belum terealisasi atas efek yang diperdagangkan-bersih	(766)	(1,834)	<i>Unrealised loss resulting from the increase in fair value of trading securities portfolio-net</i>
Bunga pembiayaan penyelesaian transaksi (margin)	20,042,519	9,560,582	<i>Interest on settlement financial transaction (margin)</i>
Jumlah	80,942,953	30,210,428	<i>Total</i>

**26. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMIN EMISI
EFEK**

26. REVENUE FROM UNDERWRITING ACTIVITIES

	MAR 2021	MAR 2020	
Komisi penjaminan	2,342,500	424,091	<i>Guarantee commissions</i>
Pendapatan jasa penasihat keuangan	1,650,000	1,100,000	<i>Financial advisory fee</i>
Pendapatan penjualan	-	-	<i>Selling fee</i>
Jumlah	3,992,500	1,524,091	<i>Total</i>

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN KEGIATAN MANAJER INVESTASI

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diperoleh Grup sebagai manajer investasi dari dana yang dikelola Entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>MAR 2021</u>
Management fee	6,182,971
Subscription fee	<u>528</u>
Jumlah	<u>6,183,499</u>

27. INVESTMENT MANAGER FEES

This account represents fees obtained by the Group as an investment manager from funds managed by the Group's Subsidiary, with the following details:

	<u>MAR 2020</u>	
Management fee	8,411,604	Management fee
Subscription fee	<u>1,508</u>	Subscription fee
Jumlah	<u>8,413,112</u>	Total

28. PENDAPATAN BUNGA-BERSIH

	<u>MAR 2021</u>
Pihak ketiga	
Kegiatan perantara perdagangan efek :	
Piutang nasabah-bersih	3,760,519
Efek obligasi	<u>-</u>
Jumlah	<u>3,760,519</u>

28. INTEREST INCOME-NET

	<u>MAR 2020</u>	
Third party		Third party
Brokerage activities :		Brokerage activities :
Receivable from customers-net	6,000,596	Receivable from customers-net
Securities bonds	<u>2,855</u>	Securities bonds
Jumlah	<u>6,003,451</u>	Total

29. BEBAN KEPEGAWAIAN

	<u>MAR 2021</u>
Gaji dan tunjangan	18,985,575
Komisi	28,652,494
Bonus dan tunjangan lain-lain	1,465,595
Beban imbalan kerja (Catatan 22)	<u>3,531,448</u>
Jumlah	<u>52,635,112</u>

29. SALARY EXPENSE

	<u>MAR 2020</u>	
Salary and allowances bonus	18,671,787	Salary and allowances bonus
Commissions	7,122,308	Commissions
Bonus and other benefits	4,029,608	Bonus and other benefits
Employee benefits expense (Notes 22)	<u>3,201,026</u>	Employee benefits expense (Notes 22)
Jumlah	<u>33,024,729</u>	Total

30. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	<u>MAR 2021</u>
Beban bunga utang bank	(5,326,716)
Beban bunga utang Repo	<u>-</u>
Jumlah	<u>(5,326,716)</u>

30. INTEREST EXPENSE AND FINANCE

	<u>MAR 2020</u>	
Interest expense on bank loans	(2,268,819)	Interest expense on bank loans
Interest expense on Repo payable	<u>-</u>	Interest expense on Repo payable
Jumlah	<u>(3,129,336)</u>	Total

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan operasional normalnya, Grup melakukan transaksi perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek dengan pihak terafiliasi. Grup juga menerima dan membayar untuk penyelesaian transaksi jual beli untuk nasabah dari pihak berelasi. Pihak berelasi dari waktu ke waktu melakukan pengeluaran dan pembayaran beban atas nama Grup yang selanjutnya dibebankan ke Grup. Transaksi lainnya dengan pihak berelasi dilakukan pada tarif yang dinegosiasi secara komersial dalam proses bisnis normal. Transaksi - transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of its operations, the Group undertakes certain broking and underwriting transactions with its affiliates. The Group also receives and remits cash for the completion of purchase/sale transactions for the customers of related companies. Related companies from time to time incur and settle expenses on behalf of the Group which are recharged accordingly. Transactions with its affiliates are made on commercially negotiated rate in the normal course of business. These transactions are as follows:

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES** (continued)

<u>Pihak berelasi / Related parties</u>	<u>Sifat hubungan istimewa perusahaan/ Nature of related parties</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
RHB Bank Berhad	Induk utama/ <i>Ultimate parent</i>	-
RHB Investment Bank Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Riset investasi/ <i>Investment research</i>
RHB Asset Management Sdn Bhd	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Riset investasi/ <i>Investment research</i>
RD RHB Alpha Sector Rotation	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RD RHB Money Market Fund 2	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RD RHB Rupiah Liquid Fund	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RD RHB Smile Fixed Income Fund	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RD Indeks RHB Sri Kehati Index Fund	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RD RHB Indo Fixed Income Fund	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RD RHB TM Indo Bond Fund	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RD Syariah Indeks RHB JII Fund	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RDST RHB Sharia CPF 1	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RDST RHB Sharia CPF 2	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RDST RHB Sharia CPF 3	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RDST RHB Dana Misbah	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RDT RHB CPF 38	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RDT RHB CPF 39	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RDT RHB CPF 40	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RDT RHB CPF 41	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RDT RHB CPF 42	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RDT RHB CPF 43	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RDT RHB CPF 44	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RDT RHB CPF 45	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RDT RHB CPF 47	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES** (continued)

Pihak berelasi / <i>Related parties</i>	Sifat hubungan istimewa perusahaan/ <i>Nature of related parties</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
RDT RHB CPF 49	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RDT RHB CPF 50	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RDT RHB CPF 51	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RDT RHB CPF 53	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RDT RHB CPF 54	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RDT RHB CPF 55	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RD RHB Balanced Fund	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RD RHB Money Market Fund 5	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RD RHB Money Market Fund 6	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RD RHB Money Market Fund 7	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RD RHB Money Market Fund 8	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RD Syariah RHB Sharia Money Market Fund 1	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RD RHB Fixed Income Fund 2	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RD RHB TM Indo-Asia Equity Fund	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RDST RHB Dana Misbah 2	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
Karyawan kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Key employees consist of Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Beban tenaga kerja, beban penyisihan imbalan kerja, kompensasi berbasis saham/ <i>Personnel expense, provision for employee benefit expense, share based compensation</i>

Rincian saldo transaksi dengan pihak berelasi dengan Grup adalah sebagai berikut:

The details of balances with related parties with the Group are as follows:

ASET	MAR 2021	DEC 2020	ASSETS
Portofolio efek tersedia untuk dijual (Catatan 6)			Securities portfolio Available-for-sale (Note 6)
RD Indeks RHB LQ45 Tracker	-	-	RD Indeks RHB LQ45 Tracker
Persentase terhadap total portofolio investasi tersedia untuk dijual	0%	0%	Percentage to total investment portfolio available-for-sale
Piutang kegiatan manajer investasi (Catatan 10)			Receivables from investment manager activities (Note 10)
RD RHB Alpha Sector Rotation	658,889	625,280	RD RHB Alpha Sector Rotation
RD RHB Sri Kehati Index Fund	458,025	501,692	RD RHB Sri Kehati Index Fund
RD RHB Fixed Income Fund 2	424,791	394,875	RD RHB Fixed Income Fund 2
RD RHB Money Market Fund 7	146,944	8,846	RD RHB Money Market Fund 7
RD RHB Smile Fixed Income Fund	122,477	115,708	RD RHB Smile Fixed Income Fund
RD RHB TM Indo-Asia Equity Fund	103,438	90,818	RD RHB TM Indo-Asia Equity Fund

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES** (continued)

	MAR 2021	DEC 2020	
Piutang kegiatan manajer investasi (Catatan 10)			Receivables from investment manager activities (Note 10)
RDST RHB Dana Misbah	88,669	83,068	RDST RHB Dana Misbah
RDT RHB CPF 55	48,822	45,863	RDT RHB CPF 55
RDT RHB CPF 54	48,822	45,863	RDT RHB CPF 54
RDT RHB CPF 50	46,625	19,552	RDT RHB CPF 50
RD RHB Indo Fixed Income Fund	35,477	33,218	RD RHB Indo Fixed Income Fund
RD RHB Rupiah Liquid Fund	35,429	43,201	RD RHB Rupiah Liquid Fund
RDT RHB CPF 49	32,489	34,687	RDT RHB CPF 49
RD RHB Money Market Fund 8	29,468	9,165	RD RHB Money Market Fund 8
RDT RHB CPF 51	21,968	20,741	RDT RHB CPF 51
RDT RHB CPF 41	19,476	20,266	RDT RHB CPF 41
RDT RHB CPF 44	19,385	20,913	RDT RHB CPF 44
RDST RHB Sharia CPF 3	16,653	15,601	RDST RHB Sharia CPF 3
RDT RHB CPF 45	16,249	17,315	RDT RHB CPF 45
RDST RHB Sharia CPF 1	15,296	14,498	RDST RHB Sharia CPF 1
RDT RHB CPF 53	14,647	13,759	RDT RHB CPF 53
RDST RHB Dana Misbah 2	13,426	12,578	RDST RHB Dana Misbah 2
RDT RHB CPF 47	10,752	25,719	RDT RHB CPF 47
RDST RHB Sharia CPF 2	7,780	7,289	RDST RHB Sharia CPF 2
RD RHB Money Market Fund 2	7,470	7,448	RD RHB Money Market Fund 2
RD RHB TM Indo Bond Fund	3,934	3,667	RD RHB TM Indo Bond Fund
RD Syariah Index RHB JII Fund	-	11,093	RD Syariah Index RHB JII Fund
RD RHB Money Market Fund 5	-	6,457	RD RHB Money Market Fund 5
RD RHB Money Market Fund 6	-	852	RD RHB Money Market Fund 6
	<u>2,447,401</u>	<u>2,250,032</u>	
Persentase terhadap piutang kegiatan manajer investasi	<u>100%</u>	<u>100%</u>	Percentage to total receivables from investment manager activities
Piutang nasabah (Catatan 8)			Receivable from customers (Note 8)
Nasabah perseorangan			Individual customers
Direktur	-	-	Directors
Nasabah kelembagaan			Institutional customers
RHB Sri Kehati Index Fund	3,893,012	5,012,355	RHB Sri Kehati Index Fund
RHB Investment Bank Berhad	<u>247,134</u>	<u>34,524</u>	RHB Investment Bank Berhad
Sub Jumlah	<u>4,140,146</u>	<u>5,046,879</u>	Sub Total
Persentase terhadap total piutang nasabah	<u>0.48%</u>	<u>0.37%</u>	Percentage to total receivable from customers
Piutang lain-lain (Catatan 11)			Other Receivables (Note 11)
RHB Investment Bank Berhad	1,587,503	1,508,508	RHB Investment Bank Berhad
Program Kepemilikan Kendaraan	1,203,156	1,728,837	Vehicle Ownership Program
RHB Asset Management Sdn Bhd	368,379	1,626,991	RHB Asset Management Sdn Bhd
Lain-lain	-	-	Others
	<u>3,159,038</u>	<u>4,864,336</u>	
Persentase terhadap total piutang lain-lain	<u>54.06%</u>	<u>76.44%</u>	Percentage to total receivable from customers

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES** (continued)

	MAR 2021	DEC 2020	
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang nasabah (Catatan 17)			Payable to customers (Note 17)
Reksa Dana Indeks RHB			Reksa Dana Indeks RHB
Sri-Kehati Index Fund	-	2,204,013	Sri-Kehati Index Fund
RHB Investment Bank Berhad	7,967	216,629	RHB Investment Bank Berhad
	7,967	2,420,642	
Persentase terhadap total utang nasabah	0.003%	0.32%	Percentage to total payable to customers
Utang lain-lain (Catatan 20)			Other Payable (Note 20)
RHB Investment Bank Berhad	2,332,611	3,393,160	RHB Investment Bank Berhad
RHB Asset Management Sdn Bhd	220,252	-	RHB Asset Management Sdn Bhd
RHB Securities Singapore Pte. Ltd	-	284,258	RHB Securities Singapore Pte. Ltd
	2,552,863	3,677,418	
Persentase terhadap total utang lain-lain	82.85%	75.04%	Percentage to total other payable
PENDAPATAN			INCOME
	MAR 2021	MAR 2020	
Pendapatan kegiatan manajer investasi (Catatan 27)			Investment manager fees (Note 27)
RD RHB Alpha Sector Rotation	1,722,103	1,681,597	RD RHB Alpha Sector Rotation
RD RHB Sri Kehati Index Fund	1,189,219	1,297,381	RD RHB Sri Kehati Index Fund
RD RHB Fixed Income Fund 2	1,073,239	640,360	RD RHB Fixed Income Fund 2
RD RHB Money Market Fund 7	370,319	-	RD RHB Money Market Fund 7
RD RHB Smile Fixed Income Fund	309,003	308,263	RD RHB Smile Fixed Income Fund
RHB TM Indo-Asia Equity Fund	262,095	246,566	RHB TM Indo-Asia Equity Fund
RDST RHB Dana Misbah	223,912	225,782	RDST RHB Dana Misbah
RDT RHB CPF 55	123,288	-	RDT RHB CPF 55
RDT RHB CPF 54	123,288	-	RDT RHB CPF 54
RD RHB Rupiah Liquid Fund	107,873	137,710	RD RHB Rupiah Liquid Fund
RD RHB Indo Fixed Income Fund	89,574	122,013	RD RHB Indo Fixed Income Fund
RDT RHB CPF 51	55,534	70,489	RDT RHB CPF 51
RD RHB Money Market Fund 8	54,523	-	RD RHB Money Market Fund 8
RDT RHB CPF 47	53,636	77,139	RDT RHB CPF 47
RDT RHB CPF 41	52,537	55,084	RDT RHB CPF 41
RDT RHB CPF 49	44,384	45,139	RDT RHB CPF 49
RDST RHB Sharia CPF 3	42,054	382,686	RDST RHB Sharia CPF 3
RD RHB Money Market Fund 5	41,356	112,459	RD RHB Money Market Fund 5
RDST RHB Sharia CPF 1	38,656	47,070	RDST RHB Sharia CPF 1
RDT RHB CPF 53	36,986	-	RDT RHB CPF 53
RDST RHB Dana Misbah 2	33,904	34,187	RDST RHB Dana Misbah 2
RDT RHB CPF 44	26,557	123,891	RDT RHB CPF 44
RDT RHB CPF 50	25,067	25,346	RDT RHB CPF 50
RDT RHB CPF 45	22,199	22,445	RDT RHB CPF 45
RD RHB Money Market Fund 2	20,810	15,649	RD RHB Money Market Fund 2
RDST RHB Sharia CPF 2	19,647	19,811	RDST RHB Sharia CPF 2
RD Syariah Index RHB JII Fund	11,837	30,123	RD Syariah Index RHB JII Fund
RD RHB TM Indo Bond Fund	9,899	9,946	RD RHB TM Indo Bond Fund
RDT RHB CPF 42	-	2,073,934	RDT RHB CPF 42
RDT RHB CPF 43	-	263,288	RDT RHB CPF 43
RDT RHB CPF 39	-	96,573	RDT RHB CPF 39
RD RHB Balanced Fund	-	91,993	RD RHB Balanced Fund
RDT RHB CPF 38	-	66,481	RDT RHB CPF 38
RDT RHB CPF 40	-	35,901	RDT RHB CPF 40
RD RHB Money Market Fund 6	-	28,604	RD RHB Money Market Fund 6
RD RHB Sharia Money Market Fund 1	-	25,202	RD RHB Sharia Money Market Fund 1
	6,183,499	8,413,112	

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES** (continued)

PENDAPATAN (lanjutan)

INCOME (continued)

	MAR 2021	MAR 2020	
Penghasilan/(beban) lain – lain bersih			Other income/(charges)
Pendapatan riset investasi			Investment research income
PT RHB Asset			PT RHB Asset
Management Sdn Bhd	334.013	334.380	Management Sdn Bhd
	334.013	334.380	

32. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

32. CAPITAL RISK MANAGEMENT

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Grup untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan.

The Group's objectives in managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Dalam kaitan dengan permodalan dan untuk memperkuat kondisi keuangan dan kemampuan operasional Perusahaan Efek, maka perlu dilakukan peningkatan modal disetor dan modal kerja bersih disesuaikan (MKBD) untuk Perusahaan Efek. Sehubungan hal tersebut, Pemerintah mengeluarkan 2 keputusan yang terkait dengan peningkatan modal disetor dan MKBD Perusahaan Efek, yaitu Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.010/2003 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), Nomor V.D.5 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan, dimana perusahaan efek yang melakukan kegiatan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah wajib memiliki modal disetor sekurang-kurangnya sebesar Rp 25.000.000.

In relation to capital and to strengthen the financial condition and operational ability of the Securities Companies, it is necessary to increase the Securities Firms' paid in capital and net adjusted working capital (NAWC). With regard to this matter, the Government has issued 2 decrees relating to the increase of Securities Companies paid in capital and NAWC, Decree of the Minister of Finance No. 179/KMK.010/2003 regarding the stock ownership and capital of securities company, and the Decree of the Chairman Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapapem-LK), No. V.D.5 regarding the Maintenance and Reporting of Net Adjusted Working Capital, which based on these regulations, a securities company that operates as an underwriter and a broker administrating customers's stock account shall maintain a paid in capital at minimum of Rp 25,000,000.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 30 Desember 2020, jumlah MKBD entitas induk masing-masing adalah sebesar Rp 463.253.615 dan Rp 412.044.979. Dengan demikian nilai MKBD entitas induk sudah di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

As of 31 March 2021 and 30 December 2020, the Company's NAWC amounted to Rp 463,253,615 and Rp 412,044,979 respectively. Accordingly, the parent entity's NAWC is above the requirement set by Financial Services Authority (OJK).

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 30 Desember 2020, jumlah MKBD entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp 14.385.110 dan Rp 15.913.761. Dengan demikian nilai MKBD entitas anak sudah di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

As of 31 March 2021 and 30 December 2020, the Subsidiary's NAWC amounted to Rp 14,385,110 and Rp 15,913,761, respectively. Accordingly, the subsidiary entity's NAWC is above the requirement set by Financial Services Authority (OJK).

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. KONTINJENSI

Berdasarkan Gugatan Perdata Abdul Malik Jan ("Penggugat") No. 029/PDT.G/2011/PN.JKT.PST. tertanggal 25 Januari 2011 pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, entitas induk menjadi turut tergugat ke 31 dalam perkara antara Abdul Malik Jan dengan PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC). Dalam perkara ini entitas induk turut digugat karena entitas induk merupakan salah satu penjamin emisi efek pada waktu MNC melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") pada tahun 2007. Penggugat menyatakan bahwa entitas induk memiliki tanggungjawab dalam kegiatan pemasaran efek MNC yang prospektusnya tidak mengungkapkan fakta material mengenai sengketa PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI) sebagai entitas anak MNC selama proses IPO pada tahun 2007 tersebut.

Pada tanggal 28 Juni 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan bahwa gugatan dari Penggugat tidak dapat diterima. Selanjutnya, Penggugat mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi yang telah dimenangkan oleh tergugat. Pada tanggal 11 Maret 2013, Abdul Malik Jan mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung RI. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan pada tingkat kasasi di Mahkamah Agung RI.

34. REKENING DANA NASABAH

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, entitas induk mengelola dana nasabah dalam Rekening dana nasabah masing-masing sebesar Rp 522.473.724 dan Rp 474.062.628. Jumlah ini dan liabilitas kepada Nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Grup.

35. PERJANJIAN PENTING

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 April 2017, entitas induk memperoleh fasilitas kredit revolving maksimal Rp 150.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo tanggal 30 April 2021. Fasilitas ini ditujukan untuk modal kerja Grup.

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan perjanjian tanggal 16 November 2017, entitas induk memperoleh fasilitas kredit revolving maksimal Rp 150.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 18 November 2021. Fasilitas ini ditujukan untuk modal kerja Grup.

33. CONTINGENCY

Based on civil claim of Abdul Malik Jan (the "Plaintiff"), registered under case No. 029/PDT.G/2011/PN.JKT.PST. dated 25 January 2011 at the Central Jakarta District Court, the parent entity became a 31th defendant in the case between Abdul Malik Jan with PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC). In this case, the parent entity also become a defendant because the parent entity represents one of the underwriter for the MNC's Initial Public Offering (IPO) process in 2007. The Plaintiff stated that the parent entity has a responsibility in the marketing activities of MNC's share which its prospectus did not disclose material facts regarding the potential disputes related to PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI) as MNC's subsidiary, during the IPO process in 2007.

On 28 June 2011, Central Jakarta District Court has ruled a judgement that the Plaintiff's claim was declared inadmissible. Subsequently, the Plaintiff filed an appeal to the High Court which was then won by defendant. On 11 March 2013, Abdul Malik Jan appealed to the Supreme Court of Republic Indonesia. Up to the reporting date, the case is still in the examination of appeal court in Supreme Court of Republic Indonesia.

34. INVESTOR FUND ACCOUNTS

As of 31 March 2021 and 31 December 2020, the parent entity operates customer funds in investor fund accounts amounting to Rp 522,473,724 and Rp 474,062,628, respectively for the purposes of customer stock broking activities. These amounts and the liabilities which related to the Customers are not recognized in the Group's financial position.

35. SIGNIFICANT AGREEMENT

PT Bank HSBC Indonesia

Based on the agreement dated 17 April 2017, the parent entity obtained revolving credit facility with maximum limit of Rp 150,000,000. This borrowing will expire on 30 April 2021. This facility is intended for Group's working capital.

PT Bank UOB Indonesia

Based on the agreement dated 16 November 2017, parent entity obtained revolving credit facility with maximum limit of Rp 150,000,000. This borrowing will expire on 18 November 2021. This facility is intended for Group's working capital.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Standard Chartered Bank

Berdasarkan perjanjian tanggal 12 Juni 2013, entitas induk memperoleh fasilitas kredit revolving dengan jumlah maksimum sebesar Rp 112.000.000. Pinjaman ini telah dilakukan perubahan pada tanggal 22 Januari 2021, entitas induk memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dengan maksimum sebesar Rp 112.000.000. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2021. Fasilitas ini ditujukan untuk modal kerja Grup.

36. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa pengesahan amandemen, penyesuaian atas ISAK dan PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) namun belum berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi serta interpretasi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

35. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Standard Chartered Bank

Based on the agreement dated 12 June 2013, the parent entity obtained revolving credit facility with maximum limit of Rp 112,000,000. This borrowing has been amended on 22 January 2021, parent entity obtained short term loan with maximum limit of Rp 112,000,000. This borrowing facility has been extended to 31 December 2021. This facility is intended for its working capital.

36. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

The following are amendments, improvements and interpretations of IFAS and SFAS issued by the Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI) but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021:

- *Amendment to SFAS 22 "Business Combinations on Reference to Conceptual Frameworks"*
- *Amendment to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Aggravating Contracts — Contract-fulfillment Costs"*

The above standards will be effective on 1 January 2022.

At issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS to the consolidated financial statements.

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT RHB SEKURITAS INDONESIA
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan berikut dari PT RHB Sekuritas Indonesia, entitas induk saja, menyajikan penyertaan entitas induk pada entitas anak berdasarkan metode biaya perolehan.

37. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following supplementary information of PT RHB Sekuritas Indonesia, parent entity only, present the parent entity's investment in subsidiary under the cost method.

	MAR 2021	DEC 2020	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	296,810,436	391,227,915	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	12,599,448	12,464,101	<i>Time deposits</i>
Portofolio efek	4,639	5,405	<i>Securities portfolio</i>
Piutang nasabah			<i>Receivable from customers</i>
- Pihak berelasi	4,140,146	5,046,879	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	859,725,094	1,357,092,334	<i>Third parties -</i>
Piutang pada lembaga kliring dan penjaminan	-	153,351,361	<i>Receivable from clearing and guarantee institution</i>
Piutang perusahaan efek lain	-	130,887	<i>Other securities companies receivables</i>
Piutang lain-lain	11,617,652	9,896,417	<i>Other receivables</i>
Penyertaan pada bursa efek	135,000	135,000	<i>Investment in stock exchange</i>
Biaya dibayar di muka	6,261,443	4,789,109	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	4,125,968	3,897,191	<i>Prepaid taxes</i>
Penyertaan saham	49,808,000	49,808,000	<i>Investment in subsidiary</i>
Aset tetap			<i>Fixed assets</i>
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 78.148.269 dan Rp 76.074.943 masing-masing pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020)	35,202,462	36,539,980	<i>(net of accumulated depreciation of Rp 78,148,269 and Rp 76,074,943 as of 31 March 2021 and 31 December 2020)</i>
Aset pajak tangguhan	12,502,471	12,502,471	<i>Deferred tax assets</i>
Aset hak-guna	20,818,136	22,240,403	<i>Right-of-use (ROU) assets</i>
Aset lain-lain	6,349,961	6,544,546	<i>Other assets</i>
JUMLAH ASET	1,320,100,856	2,065,671,999	TOTAL ASSETS

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT RHB SEKURITAS INDONESIA
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

37. SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)

	MAR 2021	DEC 2020	
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang nasabah			<i>Payable to customers</i>
- Pihak berelasi	7,967	2,420,642	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	265,141,135	760,553,406	<i>Third parties -</i>
Utang perusahaan efek lain	179,356	-	<i>Other securities companies payable</i>
Utang lembaga kliring dan penjaminan	27,512,293	-	<i>Payable to clearing and guarantee institution</i>
Utang pajak	17,212,377	16,699,266	<i>Taxes payable</i>
Biaya masih harus dibayar	24,904,544	43,967,289	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja	52,078,108	49,587,718	<i>Employee benefits liabilities</i>
Liabilitas sewa	19,001,156	20,001,429	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman	250,084,722	525,000,000	<i>Borrowings</i>
Utang lain-lain	2,773,285	4,529,152	<i>Other payables</i>
Jumlah liabilitas	658,894,943	1,422,758,902	<i>Total liabilities</i>
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham			<i>Capital stock - par value of Rp 1,000,000 per share</i>
Modal Dasar - 400.000 saham pada 31 Maret 2021			<i>authorized - 400,000 shares as of 31 March 2021</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 204.082 saham pada 31 Maret 2021	204,082,000	204,082,000	<i>Issued and fully paid - 204,082 shares as of 31 March 2021</i>
Tambahan modal disetor - neto	240,875,486	240,875,486	<i>Additional paid in capital - net</i>
Saldo laba	216,248,427	197,955,611	<i>Retained earnings</i>
Jumlah ekuitas	661,205,913	642,913,097	<i>Total equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,320,100,856	2,065,671,999	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT RHB SEKURITAS INDONESIA/
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

37. SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)

	MAR 2021	MAR 2020	
PENDAPATAN USAHA			REVENUES
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	80,942,953	30,210,428	<i>Revenue from brokerage activities</i>
Pendapatan kegiatan penjamin emisi efek	3,992,500	1,524,091	<i>Revenue from underwriting activities</i>
Pendapatan manajemen investasi	-	-	<i>Revenue from Investment Management</i>
Pendapatan bunga - bersih	3,760,519	6,003,451	<i>Interest income - net</i>
Jumlah pendapatan usaha	88,695,972	37,737,970	<i>Total revenues</i>
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSE
Beban kepegawaian	48,263,256	28,215,062	<i>Salary expense</i>
Sewa kantor	719,928	589,032	<i>Office rent</i>
Penyusutan	2,520,854	2,285,581	<i>Depreciation</i>
Penyusutan – aset hak guna	1,721,926	1,786,423	<i>Depreciation - ROU</i>
Telekomunikasi	2,448,850	2,763,464	<i>Telecommunication</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1,534,392	3,322,965	<i>Repair and maintenance</i>
Administrasi dan umum	728,732	780,621	<i>Administration and General</i>
Perjalanan dinas	281,905	453,356	<i>Travelling expense</i>
Jasa profesional	1,540,167	1,130,988	<i>Professional fee</i>
Jamuan dan sumbangan	173,501	312,851	<i>Entertainment and donations</i>
Kustodian	240,754	203,886	<i>Custodian</i>
Pelatihan dan seminar	610,305	700,016	<i>Training and seminars</i>
Iklan dan promosi	571,685	1,412,404	<i>Advertising and promotion</i>
Lain-lain	1,015,374	1,304,599	<i>Others</i>
Jumlah beban usaha	62,371,629	45,261,248	<i>Total operating expenses</i>
LABA USAHA	26,324,343	(7,523,278)	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME/(CHARGES)
Keuntungan penjualan aset tetap	-	-	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Beban bunga dan keuangan	(5,326,716)	(2,268,819)	<i>Interest and finance expenses</i>
Beban pajak	(421,830)	(371,675)	<i>Tax expenses</i>
Beban bunga sewa pembiayaan (Kerugian)/keuntungan selisih kurs - bersih	(567,484)	(690,143)	<i>Lease interest expense (Loss)/gain on foreign exchange - net</i>
Lain-lain - bersih	2,527,966	4,233,522	<i>Others - net</i>
Beban lain-lain - bersih	(3,521,074)	7,531,666	<i>Other income/(charges) - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK	22,803,269	8,388	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(4,510,453)	(67,680)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	18,292,816	(59,292)	NET INCOME FOR THE YEAR

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT RHB SEKURITAS INDONESIA/
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

37. SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)

	MAR 2021	MAR 2020	
PENDAPATAN DAN BEBAN KOMPREHENSIF LAINNYA			OTHER INCOME AND EXPENSE COMPREHENSIVE
Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	Unrealised gain from available-for-sale financial assets
(Kerugian)/keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti	-	-	Actuarial (loss)/gain on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	-	-	Related income tax
PENDAPATAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA PERIODE BERJALAN - BERSIH	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSE) FOR THE YEAR - NET
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	18,292,816	(59,292)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT RHB SEKURITAS INDONESIA
(ENTITY INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

37. SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>					
Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total stockholders' equity</i>		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	<u>204.082.000</u>	<u>240.875.486</u>	<u>264.922.857</u>	<u>709.880.343</u>	Balance as at 31 December 2019
Perubahan kebijakan akuntansi	-	-	(210.571)	(210.571)	Change in accounting policy
Penyajian kembali saldo pada tanggal 1 Januari 2020	<u>204.082.000</u>	<u>240.875.486</u>	<u>264.712.286</u>	<u>709.669.772</u>	Restated balance as at 1 January 2020
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:					<i>Total comprehensive income for the year:</i>
- Laba bersih tahun berjalan	-	-	(59.292)	(59.292)	<i>Net income for the year -</i>
- Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	<i>Other comprehensive - income</i>
	-	-	(59.292)	(59.292)	
Saldo pada tanggal 31 Maret 2020	<u>204.082.000</u>	<u>240.875.486</u>	<u>264.652.994</u>	<u>709.610.480</u>	Balance as at 31 March 2020
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	<u>204.082.000</u>	<u>240.875.486</u>	<u>197.955.611</u>	<u>642.913.097</u>	Balance as at 31 December 2020
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:					<i>Total comprehensive income for the year:</i>
- Laba bersih tahun berjalan	-	-	18.292.816	18.292.816	<i>Net income for the year -</i>
- Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	<i>Other comprehensive - income</i>
	-	-	18.292.816	18.292.816	
Saldo pada tanggal 31 Maret 2021	<u>204.082.000</u>	<u>240.875.486</u>	<u>216.248.427</u>	<u>661.205.913</u>	Balance as at 31 March 2021

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT RHB SEKURITAS INDONESIA
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

37. SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)

	MAR 2021	MAR 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari nasabah	629,337	248,249,975	Cash received from customers
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan	180,863,654	(101,995,238)	Cash received from/(payment to) clearing and guarantee institution
Penerimaan dari komisi perantara pedagang efek	80,942,953	17,726,527	Receipt from brokerage commission
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) perusahaan efek lain	310,243	(1,000,065)	Cash received from/(payment to) other securities company
Penerimaan bunga	5,564,701	6,003,451	Interest received
Pembayaran beban bunga	(5,241,994)	-	Interest payment
Pembayaran sewa bunga pembiayaan	(567,484)	(690,143)	Lease interest expenset
Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	3,992,500	1,524,091	Underwriting and selling agent fees
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(79,301,004)	(2,909,321)	Cash payment to suppliers and employees
Penjualan/(pembelian) efek portofolio	766	3,024	Sale/(purchase) of securities portfolio
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) lainnya	(3,100,509)	2,644,464	Cash received from/(payment to) others
Pembayaran terkait:			Cash payment related to:
- Pajak penghasilan	(228,777)	(645,139)	Income tax -
- Pajak lainnya	(421,830)	(6,282,172)	Others tax -
Arus kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>183,442,556</u>	<u>162,629,454</u>	Net cash flow provided from/ (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	-	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(1,183,335)	1,380,700	Acquisition of fixed assets
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(1,183,335)</u>	<u>1,380,700</u>	Net cash flow proided from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran untuk pinjaman pihak ketiga	(275,000,000)	(49,722)	Cash payment to loan third parties
Pembayaran liabilitas sewa	(1,676,700)	(1,714,200)	Lease interest payment
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(276,676,700)</u>	<u>(1,763,922)</u>	Net cash flow used in financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(94,417,479)	162,246,232	NET INCREASE/(DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>391,227,915</u>	<u>299,396,733</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>296,810,436</u>	<u>461,642,965</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT RHB SEKURITAS INDONESIA
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

37. SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)

	MAR 2021	MAR 2020	
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	97,500	102,500	Cash on hand
Bank	196,712,936	361,540,465	Cash in banks
Deposito	100,000,000	100,000,000	Time deposits
Jumlah	296,810,436	461,642,965	Total